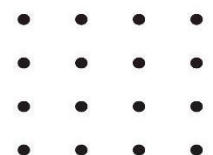




# **RENCANA STRATEGIS FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2023 - 2027**



**UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA  
SANTU PAULUS  
RUTENG**



**TIM PENYUSUN**

**PENANGGUNG JAWAB:**

DEKAN FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN

**PENYUSUN:**

Fabianus Gangkur, S.Fil., M.P.

drh. Elisabeth Yulia Nugraha, S.KH.,M.Si.

Wigbertus Gaut Utama, S.Fil.,M.Sc

Jessyca Putri Choirunnisa,S.Tr.P.,M.P

Ester Nurani Keraru,S.Pd.,M.Si

Maryance Vivi Murnia Bana, S.P., M.Si.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami kepada Tuhan yang Maha Esa, sebab atas tuntunan dan bimbingan-Nya, penyusunan rencana strategis FPP Unika Santu Paulus Ruteng dapat terselesaikan. Rencana Strategis (Renstra) FPP merupakan dokumen perencanaan Fakultas yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai yang di dalamnya dijelaskan mengenai strategi atau arahan sebagai dasar dalam mengambil keputusan. Penyusunan Renstra ini tentunya melalui beberapa tahapan, mulai dari pengumpulan dan pengolahan data, dilanjutkan dengan melakukan evaluasi diri dengan menggunakan analisis SWOT untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada di fakultas, berdasarkan hasil analisis SWOT ini kemudian diidentifikasi beberapa isu strategis yang dijabarkan ke dalam kebijakan dan program-program strategis dan program pengembangan.

Oleh karena itu, kami mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Renstra ini, baik pihak internal (Pimpinan Prodi, Fakultas, Universitas dan Yayasan Santu Paulus Ruteng) maupun pihak eksternal (stakeholder) yang telah dengan caranya masing-masing berkontribusi dalam penyusunan Renstra ini. Penerbitan dokumen Renstra ini diharapkan menjadi dasar pengembangan kebijakan-kebijakan operasional dan pelaksanaan tridharma PT pada tingkat FPP Unika Santu Paulus Ruteng dalam 5 tahun mendatang. Singkatnya, semoga Renstra ini dapat bermanfaat untuk kemajuan FPP Unika Santu Paulus Ruteng kedepannya.

Ruteng, Agustus 2023

Tim Penyusun

## **SK PENGANGKATAN PANITIA PENYUSUNAN RENSTRA**

**K E P U T U S A N**  
**DEKAN FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN**  
**UNIKA SANTU PAULUS RUTENG**  
**Nomor: 10/USP/D03/PA01/KPT/01/2024**

### **T E N T A N G** **PENGANGKATAN PANITIA PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS** **FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN** **DEKAN FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN**

#### **Menimbang :**

- a. bahwa Fakultas sebagai unit pengelolaan program-program studi di Perguruan Tinggi harus memiliki arah dasar perkembangan yang digunakan dalam mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber daya termasuk modal dan sumber daya manusia dalam mencapai tujuan yang diinginkan;
- b. bahwa untuk mencaapai maksud pada butir (a) di atas, Fakultas Pertanian dan Peternakan harus memiliki dokumen perencanaan strategis;
- c. bahwa demi efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas penyusunan rencana strategis dimaksud, maka dipandang perlu Surat Keputusan panitia penyusunan Rencana Strategis Fakultas Pertanian dan Peternakan.

#### **Mengingat :**

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

## **Memperhatikan:**

Hasil Keputusan Rapat Para Pejabat Fakultas Pertanian dan Peternakan UNIKA Santu Paulus Ruteng tanggal 13 Januari 2024.

## **MEMUTUSKAN:**

### **Menetapkan :**

- Pertama : Mengangkat dan menugaskan Suadara/I yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai panitia penyusunan Rencana Strategis Fakultas Pertanian dan Peternakan.
- Kedua : Dalam menjalankan tugas, Saudara/i tersebut wajib berkonsultasi dengan Fakultas Pertanian dan Peternakan UNIKA Santu Paulus Ruteng.
- Ketiga : Segala biaya yang berkaitan dengan keputusan ini dibebankan kepada Yayasan Santu Paulus Ruteng
- Keempat : Asli surat keputusan ini diberikan kepada yang berkepentingan untuk diindahkan seperlunya
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kesalahan dan atau kekeliruan, maka keputusan ini dapat ditinjau kembali.

**Ditetapkan di : Ruteng**  
**Pada Tanggal : 17 Januari 2024**  
**Fakultas Pertanian dan Peternakan**  
**Dekan,**



**Dr. Yuliana Wahyu, S.Si., M.Pd**  
**NIDN. 0815127601**

Salinan sesuai asli diberikan kepada:

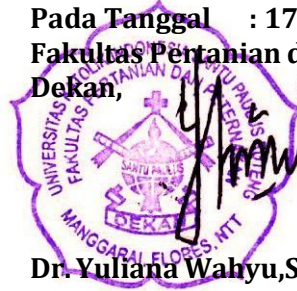
1. Yth. Ketua Badan Pengurus Yaspar
2. Yth. Rektor UNIKA Santu Paulus Ruteng
3. Yth. Wakil Rektor I, II, dan III UNIKA Santu Paulus Ruteng
4. Yth. Ketua LPM dan Kerja Sama UNIKA Santu Paulus Ruteng
5. Yth. Para Ketua Prodi FPP UNIKA Santu Paulus Ruteng

Lampiran:

**K E P U T U S A N**  
**DEKAN FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN**  
**UNIKA SANTU PAULUS RUTENG**  
**Nomor: 10/USP/D03/PA01/KPT/01/2024**

No	Nama	Jabatan
<b>A</b>	<b>Pelindung</b>	
1	Dr. Maksimus Regus,S.Fil.,M.Si.	Rektor UNIKA Santu Paulus Ruteng
<b>B</b>	<b>Penanggung Jawab</b>	
2	Dr. Yuliana Wahyu,S.Si.,M.Pd	Dekan FPP
<b>C</b>	<b>Pelaksana</b>	
<b>C.1</b>	<b>Panitia Inti</b>	
3	Fabianus Gangkur, S.Fil., M.P.	Ketua Panitia
4	drh. Elisabeth Yulia Nugraha, S.KH., M,Si	Sekretaris
5	Maria Yoyanita Harum	Bendahara
6	Jessyca Putri Choirunnisa,S.Tr.P.,M.P	Anggota
7	Ester Nurani Keraru,S.Pd.,M.Si	Anggota
8	Wigbertus Gaut Utama, S.Fil.,M.Sc	Anggota
9	Maryance Vivi Murnia Bana, S.P., M.Si.	Anggota
<b>C.2</b>	<b>Seksi-Seksi</b>	
<b>C.2.1</b>	<b>Kesekretariatan</b>	
10	Gotfriedus Suraden Pati, S.Kom	Anggota

Ditetapkan di : Ruteng  
Pada Tanggal : 17 Januari 2024  
Fakultas Pertanian dan Peternakan  
Dekan,



Dr. Yuliana Wahyu,S.Si.,M.Pd  
NIDN.0815127601

## **SK PENGESAHAN RENSTRA**

**K E P U T U S A N  
DEKAN FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN  
UNIKA SANTU PAULUS RUTENG  
Nomor: 110/USP/D03/PA02/ KPT/07/2024**

**T E N T A N G PENGESAHAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN**

**DEKAN FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN  
UNIKA SANTU PAULUS RUTENG**

### **Menimbang :**

- a. bahwa Fakultas sebagai unit pengelolaan program-program studi di Perguruan Tinggi harus memiliki arah dasar perkembangan yang digunakan dalam mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber daya termasuk modal dan sumber daya manusia dalam mencapai tujuan yang diinginkan;
- b. bahwa untuk mencaapai maksud pada butir (a) di atas, Fakultas Pertanian, dan Peternakan harus memiliki dokumen perencanaan strategis;
- c. bahwa untuk implementasian Rencana Strategis Fakultas Pertanian dan Peternakan sebagaimana disebutkan pada butir a dan b di atas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan UNIKA Santu Paulus Ruteng.

### **Mengingat :**

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Gur dan Dosen;
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

## **Memperhatikan:**

Hasil Keputusan Rapat Para Pejabat Fakultas Pertanian dan Peternakan UNIKA Santu Paulus Ruteng tanggal 1 Agustus 2024.

## **MEMUTUSKAN:**

### **Menetapkan :**

- Pertama : Mengesahkan Rencana Strategis Fakultas Pertanian dan Peternakan UNIKA Santu Paulus Ruteng sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini
- Kedua : Segala biaya yang berkaitan dengan keputusan ini dibebankan kepada Yayasan Santu Paulus Ruteng;
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kesalahan dan atau kekeliruan, maka keputusan ini dapat ditinjau kembali.

**Ditetapkan di : Ruteng**  
**Pada Tanggal : 01 Juli 2024**  
**Fakultas Pertanian dan Peternakan**



**Dr. Yuliana Wahyu, S.Si., M.Pd**  
**NIDN.0815127601**

Salinan sesuai asli diberikan kepada:

1. Yth. Ketua Badan Pengurus Yaspar
2. Yth. Rektor UNIKA Santu Paulus Ruteng
3. Yth. Wakil Rektor I, II, dan III UNIKA Santu Paulus Ruteng
4. Yth. Ketua LPM dan Kerja Sama UNIKA Santu Paulus Ruteng
5. Yth. Para Ketua Prodi FPP UNIKA Santu Paulus Ruteng

## DAFTAR ISI

COVER.....	i
TIM PENYUSUN .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
SK PENGANGKATAN PANITIA PENYUSUNAN RENSTRA.....	iv
SK PENGESAHAN RENSTRA.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. MAKSUD DAN TUJUAN.....	2
C. PROSEDUR PENYUSUNAN .....	2
D. LANDASAN HUKUM.....	3
BAB II ASAS FILOSOFIS, NILAI, VISI, MISI, DAN TUJUAN .....	4
A. ASAS FILOSOFIS .....	4
B. NILAI-NILAI UTAMA .....	4
C. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN .....	5
BAB III ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL .....	9
A. AGENDA TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN.....	9
B. TANTANGAN PEMBANGUNAN NASIONAL 2023-2027 .....	12
C. PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI .....	13
D. PETA PESAING.....	14
E. TANTANGAN DAN PELUANG UNTUK PENGEMBANGAN FPP .....	15
BAB IV ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL.....	18
A. TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA .....	18
B. KEMAHASISWAAN.....	22
C. SUMBER DAYA MANUSIA .....	24
D. BIDANG KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA .....	26
E. BIDANG PENDIDIKAN .....	29
F. BIDANG PENELITIAN DAN PUBLIKASI .....	31
G. BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .....	34
BAB V ANALISIS SWOT.....	36

A. KEKUATAN.....	36
B. KELEMAHAN .....	39
C. PELUANG .....	42
D. ANCAMAN .....	45
E. PERHITUNGAN KUADRAN SWOT.....	48
1. Faktor Internal .....	48
Tabel 5. 1 Analisis Strength.....	48
Tabel 5. 2 Analisis Weakness.....	49
2. Faktor Eksternal .....	50
Tabel 5.3. Analisis Opportunity .....	50
Tabel 5.4 Analisis .....	51
BAB VI PROGRAM STRATEGIS 2023-2027.....	53
A. PENINGKATAN MUTU BIDANG KERJASAMA.....	53
B. PENINGKATAN MUTU BIDANG TATA KELOLA DAN TATA PAMONG .....	53
C. PENINGKATAN MUTU KEGIATAN KEMAHASISWAAN.....	54
D. PENINGKATAN MUTU SUMBER DAYA MANUSIA.....	55
E. PENINGKATAN MUTU SARANA PRASARANA.....	55
F. PENINGKATAN MUTU BIDANG PENDIDIKAN.....	56
G. PENINGKATAN MUTU BIDANG PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .....	57
BAB VII INDIKATOR PENCAPAIAN PROGRAM PROGRAM STRATEGIS.....	58
A. INDIKATOR KINERJA UTAMA .....	58
B. INDIKATOR PENCAPAIAN PROGRAM STRATEGIS.....	61
1. BIDANG KERJASAMA.....	61
2. BIDANG TATA PAMONG DAN TATA KELOLA .....	63
3. BIDANG KEMAHASISWAAN .....	64
4. BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA.....	67
5. BIDANG SARANA DAN PRASARANA.....	69
6. BIDANG PENDIDIKAN.....	70
7. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat .....	71
BAB VIII PENUTUP .....	76

## BAB I PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Revolusi industri 4.0 telah memberikan dampak luar biasa pada setiap sektor kehidupan. Tren utama dunia Industri yang mengusung sinergitas teknologi otomatisasi dengan teknologi siber menuntut ketersediaan sumber daya manusia yang memadai guna mengimbangi laju perkembangan teknologi tersebut. Tren ini telah mengubah pola pikir dan kehidupan manusia di berbagai bidang termasuk dunia kerja dan pendidikan tinggi yang menjadi garda depan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan kerja (*link and match*). Tantangan besar bagi dunia pendidikan adalah bagaimana melahirkan mutu lulusan yang mampu bersaing di era industri 4.0 kini.

Kualitas SDM yang memadai disinyalir dapat menjembatani gap antara dunia pendidikan sebagai penghasil lulusan dengan keterserapan lulusan di lapangan kerja. Hal ini sejalan dengan visi Indonesia yakni Indonesia Maju 2045. Indonesia Maju 2045 menawarkan penguatan transformasi ekonomi guna mewujudkan pembangunan 2045 yang mencakup pencapaian infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, pelayanan public serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Merespons visi Indonesia Maju 2045 ini, sektor pendidikan berperan penting dalam melahirkan kualitas sumber daya manusia yang sanggup memenuhi kebutuhan dunia kerja. Respon cepat dan tepat dari setiap komponen pada setiap sektor pendidikan dibutuhkan guna meningkatkan daya saing bangsa Indonesia. Hal ini sejalan dengan himbuan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nadiem Makarim yang menegaskan enam kompetensi penting sebagai komponen utama pendidikan dewasa ini yakni kreativitas, kolaborasi, kemampuan bekerja sama, kemampuan memproses informasi secara kritis, kemampuan memecahkan masalah, dan kemampuan berempati.

Rencana Strategis (renstra) Fakultas Pertanian dan Peternakan ini merupakan suatu bentuk jawaban mutu dan kualitas SDM yang dibutuhkan masyarakat di era yang akan datang. Renstra ini merumuskan kebijakan strategis pendidikan pada sektor pertanian dan peternakan dalam berbagai aspek mulai dari visi misi kelembagaan, tata pamong, tata kelola dan penjaminan mutu, bidang Tridharma PT, kemahasiswaan, SDM, Sarana dan Prasarana dan kebijakan pengembangan cyber university. Dengan demikian,

kebijakanstrategis ini mempertegas komitmen dan keterlibatan serta keberpihakan FPP dalam mewujudkan Indonesia Maju 2045 dengan meningkatkan mutu dan kualitas sumber daya manusia pertanian dan peternakan .

## **B. MAKSUD DAN TUJUAN**

Adapun maksud dan tujuan penyusunan Renstra FPP Unika Santu Paulus Ruteng ini adalah:

1. Sebagai arah dasar pengembangan Fakultas Pertanian dan Peternakan Unika Santu Paulus Ruteng
2. Sebagai dasar pengembangan kebijakan-kebijakan operasional dan pelaksanaan tridharma PT pada tingkat fakultas
3. Sebagai dasar penetapan anggaran belanja tahunan fakultas dan universitas
4. Sebagai acuan untuk pengembangan mutu lulusan dan SDM di lingkup fakultas

## **C. PROSEDUR PENYUSUNAN**

Rencana Strategis FPP Unika Santu Paulus Ruteng disusun melalui beberapa tahapan dengan melibatkan stakeholders internal maupun eksternal. *Pertama-tama* pengumpulan data dari berbagai unit dan prodi. Selain itu data juga diperoleh dari kuesioner dan hasil lokakarya para *stakeholder* tentang harapan-harapan akan FPP Unika Santu Paulus Ruteng di lima tahun mendatang. Data-data tersebut baik data kuantitatif maupun data kualitatif kemudian diolah dan dilengkapi dengan wawancara dengan pimpinan yayasan, pimpinan Universitas, Pimpinan Fakultas, ketua prodi, wakil dosen, dan wakil mahasiswa, serta pengguna lulusan nantinya.

*Kedua*, setelah pengolahan data, dilakukan evaluasi diri dengan menggunakan analisis SWOT untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada di institusi ini berdasarkan data dan masukan-masukan dari berbagai pihak. *Ketiga*, berdasarkan hasil analisis SWOT ini kemudian diidentifikasi beberapa isu strategis yang kemudian dijabarkan ke dalam kebijakan dan program-program strategis. *Keempat*, penetapan indikator-indikator pencapaian untuk setiap rencana dan program pengembangan. *Kelima*, penulisan dokumen renstra.

#### **D. LANDASAN HUKUM**

Landasan hukum penyusunan Renstra Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng ini, adalah:

1. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
5. Peraturan Pemerintah nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Renstra Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng Tahun 2020-2024

## BAB II ASAS FILOSOFIS, NILAI, VISI, MISI, DAN TUJUAN

### A. ASAS FILOSOFIS

FPP Unika Santu Paulus Ruteng sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi yang berada di dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang bertekad untuk memberikan kontribusi bagi kemajuan pembangunan bangsa dan kemajuan umat manusia pada umumnya meletakkan asas penyelenggaraannya pada:

1. Pancasila sebagai falsafah bangsa yang menjamin terpeliharanya iman dan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, memelihara persatuan dalam kebhinekaan, menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi, dan memperjuangkan kesejahteraan dan kemakmuran bersama.
2. Falsafah dan nilai-nilai kekatolikan yang meletakkan dasar pijak norma perilaku manusia pada tiga pilar yaitu iman, harap dan kasih.

### B. NILAI-NILAI UTAMA

Berdasarkan asas filosofis tersebut di atas, maka dalam menyelenggarakan kegiatan- kegiatan akademik dan non akademik, FPP Unika Santu Paulus Ruteng menjunjung tinggi nilai-nilai: ***Etis, Solutif, Adaptif, Kompetitif dan Humanis.***

#### 1. Etis

Penyelenggaraan pendidikan di FPP Unika Santu Paulus Ruteng diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang menjunjung tinggi aspek-aspek moralitas (tata krama, sopan santun, kejujuran, keadilan, kedamaian dan lain sebagainya).

#### 2. Solutif

Proses pendidikan di FPP Unika Santu Paulus Ruteng mengarah pada penemuan dan kepenuhan jati diri mahasiswa sebagai agen pertanian dan peternakan sehingga mampu memecahkan masalah dan menciptakan sesuatu yang bernilai dalam kehidupan bersama

#### 3. Adaptif

Proses pendidikan di FPP Unika Santu Paulus Ruteng diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan yang terjadi serta mampu berinovasi dalam bidang pemberdayaan masyarakat bidang pertanian dan peternakan.

#### 4. Kompetitif

FPP Unika Santu Paulus Ruteng diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa kompetitif, sehingga mampu bersaing dalam konteks apapun ketika berada di dunia kerja

#### 5. Humanis

Penyelenggaraan pendidikan di FPP Santu Paulus Ruteng menekankan penghormatan dan penegakan martabat manusia sebagai pribadi *Imago Dei (gambar Allah)* dalam mewujudkan pelayanan di bidang pertanian dan peternakan, serta adanya pengakuan total akan realitas pluralisme dan multikulturalisme.

### C. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN

FPP Unika Santu Paulus Ruteng merupakan sebuah unit pengelola pelaksana akademik yang berada di bawah Perguruan Tinggi Unika Santu Paulus Ruteng. Dalam merumuskan visi, misi, dan tujuannya, fakultas ini mendasarinya pada visi, misi, dan tujuan universitas. Adapun visi, misi, tujuan, dan sasaran Unika Santu Paulus Ruteng 2025-2029 dan FPP dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Unika Santu Paulus Ruteng dan FPP

	<b>Unika St. Paulus Ruteng</b>	<b>Fakultas Pertanian dan Peternakan</b>
<b>Visi</b>	Menjadi Komunitas Akademik yang Transformatif, Kolaboratif, dan Berkarakter.	Menjadi Fakultas Pertanian dan Peternakan yang inovatif dan berkarakter dalam mendukung pertanian dan peternakan terintegrasi dan berkelanjutan

	<b>Unika St. Paulus Ruteng</b>	<b>Fakultas Pertanian dan Peternakan</b>
<b>Misi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menciptakan lingkungan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dalam rangka mengembangkan karakter yang kuat dan berdaya tahan.</li> <li>2) Menyelenggarakan tata kelola yang baik dan inovatif melalui transformasi kelembagaan.</li> <li>3) Membangun kerjasama dan kolaborasi yang efektif dengan stakeholder internal dan eksternal untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.</li> <li>4) Menyelenggarakan kegiatan kemahasiswaan yang mendukung pembentukan insan yang tranformatif, kolaboratif, dan berkarakter.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada lulusan inovatif, berkarakter dan berdaya saing nasional di bidang pertanian dan peternakan .</li> <li>2) Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif dan berkelanjutan di bidang pertanian dan peternakan berdasarkan kaidah saintifik.</li> <li>3) Menyelenggarakan kerja sama dengan fakultas sejenis, organisasi profesi, dan instansi lain dalam meningkatkan mutu fakultas dan penyerapan tenaga kerja.</li> <li>4) Menyelenggarakan kegiatan kemahasiswaan yang mendukung pembentukan diri yang inovatif dan berkarakter</li> <li>5) Menyelenggarakan tata kelola fakultas yang transparan dan akuntabel berbasis sistem penjaminan mutu yang kredibel.</li> </ol>

	<b>Unika St. Paulus Ruteng</b>	<b>Fakultas Pertanian dan Peternakan</b>
<b>Tujuan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menghasilkan insan yang berilmu, kreatif, inovatif, dan mandiri</li> <li>2) Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi kemajuan bangsa, peradaban, dan kesejahteraan umat manusia.</li> <li>3) Menghasilkan karya inovatif mahasiswa yang mendapat pengakuan nasional dan/atau internasional.</li> <li>4) Menghasilkan tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, transparan, akuntabel, adil, dan efektif-efisien.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menghasilkan SDM bidang pertanian dan peternakan yang inovatif, berkarakter dan berdaya saing nasional di bidang pertanian dan peternakan</li> <li>2) Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi kemajuan di bidang pertanian dan peternakan</li> <li>3) Menghasilkan kerja sama dengan pemangku kepentingan dalam meningkatkan kualitas tridharma dan keterserapan lulusan</li> <li>4) Menghasilkan karya inovatif mahasiswa di bidang pertanian dan peternakan yang mendapat pengakuan nasional</li> <li>5) Menghasilkan tata kelola fakultas yang kredibel, transparan, akuntabel, adil, dan efektif-efisien</li> </ol>

## Sasaran FPP

Tabel 2. Sasaran Fakultas Pertanian dan Peternakan

<b>SASARAN</b>	
<b>Sasaran 1</b>	Tersedia SDM bidang pertanian dan peternakan yang inovatif, berkarakter dan berdaya saing nasional di bidang pertanian dan peternakan
<b>Sasaran 2</b>	Terwujud ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi kemajuan di bidang pertanian dan peternakan
<b>Sasaran 3</b>	Terlaksana kerja sama dengan pemangku kepentingan dalam meningkatkan kualitas tridharma dan keterserapan lulusan
<b>Sasaran 4</b>	Tersedia karya inovatif mahasiswa di bidang pertanian dan peternakan yang mendapat pengakuan nasional
<b>Sasaran 5</b>	Terwujudnya tata kelola fakultas yang kredibel, transparan, akuntabel, adil, dan efektif-efisien

## BAB III ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL

### A. AGENDA TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Arah dasar dan program strategis pengembangan Fakultas Pertanian dan Peternakan (FPP) berorientasi pada terwujudnya 17 tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals = SDGs*) sebagaimana yang diuraikan dan dijabarkan dalam Rencana Strategis Unika Santu Paulus Ruteng Tahun 2023-2027. Sebagai unit pengelola program studi (UPPS), FPP merancang dan menyusun rencana strategis yang berorientasi pada tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) yang bersentuhan langsung dengan pembangunan sektor pendidikan yakni kemiskinan, pangan, kesehatan, sumber daya manusia, gender, lingkungan hidup dan perdamaian (Bdk. Renstra Unika 2023-2027). FPP memfokuskan diri pada isu strategis yang secara spesifik mempersiapkan sumber daya di bidang pertanian dan peternakan yakni ketahanan pangan.

#### 1. Ketahanan Pangan dan Pertanian Berkelanjutan

Ketahanan pangan dan stunting di Indonesia memiliki hubungan yang erat. Ketidakmampuan untuk menyediakan dan mengakses pangan bergizi berkontribusi langsung terhadap prevalensi stunting. Ketahanan pangan yang buruk menyebabkan defisiensi gizi kronis, terutama pada anak-anak, yang mengakibatkan pertumbuhan yang terhambat atau stunting. Faktor-faktor seperti kemiskinan, akses yang tidak merata ke pangan berkualitas, infrastruktur distribusi yang terbatas, serta pendidikan gizi yang kurang memadai memperburuk situasi ini. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan ketahanan pangan melalui peningkatan akses dan distribusi pangan bergizi, edukasi gizi, serta kebijakan yang mendukung keberlanjutan pangan sangat penting untuk mengurangi angka stunting di Indonesia. Percepatan penurunan stunting merupakan salah satu major project dalam RPJMN 2020-2024. Pada tahun 2024, prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak balita ditargetkan sebesar 14 persen (BPS, *Statistik Kesehatan 2022*).

Sementara itu terkait dengan pertanian, terdapat 500 juta peternakan kecil di seluruh dunia, sebagian besar masih memiliki pertanian tadah hujan, namun berpotensi

menyediakan hingga 80 persen makanan yang dikonsumsi di sebagian besar negara berkembang. Berinvestasi untuk perempuan dan laki-laki petani kecil merupakan cara penting untuk meningkatkan ketahanan pangan dan gizi bagi yang paling miskin, serta produksi pangan untuk pasar lokal dan global.

Di tingkat nasional, menurut data BPS, pada tahun 2015 terdapat 8.087.393 Ha luas lahan sawah di seluruh Indonesia, sementara luas panen padi mencapai 14.116.638 ha dengan tingkat produksi padi mencapai 75.397.841 ton.

Luas panen padi di NTT tahun 2021 adalah 174.882,63 hektar. NTT sebagai provinsi yang beriklim kering memiliki potensi lahan pertanian bukan sawah yang cukup menjanjikan yaitu sekitar 3,8 juta hektar. Lahan tersebut sebagian besar diusahakan untuk menanam tanaman palawija seperti jagung dan umbi-umbian. Komoditas sayuran pada tahun 2021 yang paling banyak diproduksi adalah Labu Siam dengan total produksi sebanyak 158.831 kuintal dengan luas panen 809 hektar. Komoditas perkebunan pada tahun 2021 dengan luas tanam terbesar berturut-turut adalah kelapa, kopi dan kakao. Produksi kelapa pada tahun 2021 adalah sebanyak 69.173,66 ton, kopi sebanyak 25.896,28 ton dan kakao sebanyak 20.619,75 ton.

Tabel 1. menunjukkan data produksi, luas panen, produktivitas, dan persentasi produksi padi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur dari tahun 2022 hingga 2023 (BPS Kabupaten Manggarai, Kabupaten Manggarai Barat, Kabupaten Manggarai Timur dalam Angka 2023).

Tabel 1. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Manggarai Raya

No	Kabupaten	Tahun	Produksi (ton GKG)	Luas Panen (ha)	Produktivitas (ton GKG/ha)	Persentasi Produksi
1	Manggarai	2022	88359	19259	4.59	10%
		2023	79577	17725	4.49	
2	Manggarai Barat	2022	124087	24670	5.03	13%
		2023	100395	22373	4.49	
3	Manggarai Timur	2022	77979	16513	4.72	10%
		2023	73843	16466	4.48	

Persentasi produksi padi di Manggarai Raya terbesar se-NTT, terutama pada Kabupaten Manggarai Barat. Namun tingkat produktivitas (ton GKG/ha) masih di berada

di bawah rata-rata nasional yakni 5.26. Beberapa faktor yang menyebabkan produksi padi sawah di NTT masih rendah adalah karena kemampuan dan keterampilan petani yang masih terbatas. Faktor lain adalah masih terlalu banyak petani sawah yang belum menerapkan teknologi anjuran yang bisa berdampak pada peningkatan produksi padi. Contoh padi sebagai pangan pokok, menjadi dapat dijadikan sebagai indikator utama ketahanan pangan. FPP Unika Santu Paulus Ruteng dapat mengambil peran dalam menghasilkan SDM yang mampu mengembangkan dan meningkatkan produktivitas pangan dan kegiatan budidaya tanaman lainnya seperti jagung dan kedelai. Hal ini secara langsung dapat menguatkan konsep ketahanan pangan NTT dan nasional.

## 2. Peternakan

Wilayah NTT dan juga Flores pada khususnya merupakan wilayah yang sangat potensial untuk pengembangan peternakan baik ternak besar, kecil maupun unggas. Data BPS Provinsi NTT (2023) menunjukkan bahwa terjadi kenaikan jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) dan penurunan jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) hasil Sensus Pertanian 2023 (ST2023) dibandingkan hasil ST2013 di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian di Provinsi Nusa Tenggara Timur sebanyak 873.096 rumah tangga. Rumah Tangga Usaha Pertanian pada subsektor peternakan naik 4,97 persen menjadi 630.747 rumah tangga. Komoditas peternakan terbanyak yang diusahakan oleh UTP di Provinsi Nusa Tenggara Timur antara lain babi, ayam kampung biasa, dan sapi potong. Potensi ini perlu digarap sepenuhnya agar dapat mendukung ketersediaan SDM yang memadai. Berdasarkan jenis usaha ditemukan bahwa sebagian besar usaha pertanian tergolong usaha perorangan dan sebagian kecil telah dalam bentuk perusahaan pertanian berbadan hukum. Populasi ternak yang paling banyak di Provinsi NTT adalah sapi dengan jumlah 1.243.884 ekor pada tahun 2022. Selain sapi, babi juga merupakan ternak unggulan dari NTT dengan populasi mencapai 1.059.223 pada tahun 2022.

Tabel 2. Populasi Ternak (ekor) pada Tiga Kabupaten Manggarai Raya

Kabupaten	Tahun	Sapi	%	Kerbau	%	Kuda	%	Kambing	%	Babi	%
Manggarai	2021	26815	2.30%	8247	5.10%	191	0.20%	43427	2.06%	12295	1.29%
	2022	28424	2.30%	8742	5.10%	202	0.20%	48204	2.07%	13647	1.29%
Manggarai Barat	2021	17504	1.50%	14663	9.00%	196	0.20%	165607	7.87%	10377	1.09%
	2022	18554	1.50%	15543	9.00%	208	0.20%	183824	7.91%	11518	1.09%
Manggarai Timur	2021	11709	1.00%	7541	4.60%	2049	1.70%	69459	3.30%	30420	3.18%
	2022	12412	1.00%	7993	4.60%	2172	1.70%	77099	3.32%	33766	3.19%
Total NTT	2021	1173473	100%	162840	100%	118208	100%	2103259	100%	956374	100%
	2022	1243884	100%	172850	100%	125302	100%	2325020	100%	1059223	100%

Dari data dapat disimpulkan bahwa persentasi populasi ternak besar di 3 kabupaten di manggarai raya sangat kecil. Hal ini didukung dengan data bahwa masih sangat sedikit bahkan belum ada usaha-usaha peternakan berskala besar di NTT maupun di wilayah ketiga kabupaten Manggarai Raya ini yang mengembangkan sektor peternakan sebagai sebuah bisnis yang profesional. FPP Unika Santu Paulus Ruteng dapat mengambil peran dalam menghasilkan SDM yang mampu mengembangkan dan meningkatkan produktivitas ternak. Hal ini secara langsung dapat meningkatkan ketersediaan ternak di daerah NTT dan terlebih kebutuhan daging di Kawasan wisata premium Labuan Bajo. Peningkatan produktivitas ternak juga dapat meningkatkan konsep ketahanan pangan dan Gizi NTT dan Nasional.

## B. TANTANGAN PEMBANGUNAN NASIONAL 2023-2027

Berdasarkan Renstra Unika 2023-2027 beberapa tantangan pembangunan nasional yang bersentuhan langsung dengan FPP adalah sebagai berikut:

- a. **Pembangunan Kawasan** Menurut Perpres No. 18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2020-2024 (Bappenas, 2020) Kawasan Nusa Tenggara merupakan kawasan ekonomi produktif terutama untuk bidang-bidang pertanian, peternakan, perikanan, pariwisata dan energy panas bumi. Kawasan ini mendapat perhatian pemerintah terutama dengan ditetapkan Labuan Bajo sebagai Destinasi Pariwisata Premium. Potensi ini merupakan peluang bagi perguruan tinggi untuk memberikan kontribusinya dalam bentuk penyiapan sumber daya manusia

- terlatih dan terdidik agar bisa mengisi kebutuhan-kebutuhan dimaksud. Selain itu terdapat peluang, bagi pengembangan kelembagaan perguruan tinggi di mana perguruan tinggi dapat membuka dan mengembangkan program-program studi yang lebih adaptif untuk menjawab kebutuhan sumber daya manusia yang dibutuhkan.
- b. **Kampus Merdeka** Kampus merdeka adalah sebuah program strategis dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di era Menteri Nadiem Makarim, di mana melalui program ini, terdapat fleksibilitas dalam pengelolaan dan proses pelaksanaan tridharma di perguruan tinggi. Kebijakan ini bisa menjadi peluang sekaligus tantangan tersendiri bagi semua perguruan tinggi. Melalui kebijakan ini maka perguruan tinggi harus melakukan kerjasama baik dengan perguruan tinggi, pemerintah, media, komunitas masyarakat, maupun dengan dunia usaha dan dunia industry (DUDI). Bahkan kerjasama dapat menjadi payung untuk terlaksananya semua kegiatan tridharma di perguruan tinggi.
- c. **Era Disrupsi** Era disrupsi adalah era di mana terjadi “kekacauan” terhadap berbagai pranata akibat dari perkembangan luar biasa teknologi terutama teknologi komunikasi dan informasi. Fenomen disrupsi jelas merupakan sebuah peluang tetapi juga ancaman bagi semua lembaga pendidikan formal terutama perguruan tinggi. Jika keterampilan-keterampilan keahlian tersedia dalam jaringan database dan bisa diakses melalui internet kapan dan di mana saja, maka kebutuhan untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat tersier seperti perguruan tinggi suatu saat bisa terancam. Di pihak lain, pembelajaran online juga dapat menjadi peluang bagi perguruan tinggi untuk menyediakan layanan-layanan kepada masyarakat yang dapat diakses kapan dan di mana saja.

### **C. PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI**

Salah satu daya dorong adanya dinamika dan perkembangan di dalam masyarakat dan dunia kerja adalah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ilmu pengetahuan telah berkembang secara eksponensial sehingga sering tidak dapat diramalkan sebelumnya. Berikut akan diuraikan beberapa aspek perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Saat ini dunia telah memasuki era revolusi industri 4.0. Revolusi tersebut memberikan tantangan dan peluang bagi perkembangan perekonomian ke depan. Di satu sisi, digitalisasi, otomatisasi, dan penggunaan kecerdasan buatan dalam aktivitas ekonomi akan meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam produksi modern, serta memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi konsumen. Teknologi digital juga membantu proses pembangunan di berbagai bidang diantaranya pendidikan melalui pembelajaran jarak jauh (*distance learning*), pemerintahan melalui *e-government*, inklusi keuangan melalui *financial technology (fintech)*, dan pengembangan UMKM seiring berkembangnya *e-commerce*. Namun di sisi lain, perkembangan revolusi industri 4.0 berpotensi menyebabkan hilangnya pekerjaan di dunia. Diperkirakan 60 persen jabatan pekerjaan di dunia akan tergantikan oleh otomatisasi. Di Indonesia, diperkirakan 51,8 persen potensi pekerjaan yang akan hilang. Di samping itu, tumbuhnya berbagai aktivitas bisnis dan jual beli berbasis *online* belum dibarengi oleh optimalisasi penerimaan negara dan pengawasan kepatuhan pajak atas transaksi tersebut.

#### **D. PETA PESAING**

Persaingan dan peningkatan daya saing FPP menjadi isu strategis yang tidak luput dari perhatian seiring dengan peningkatan dan pertumbuhan beberapa perguruan tinggi di Nusa Tenggara Timur. Unika Santu Paulus Ruteng merupakan salah satu dari 60 perguruan tinggi yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Mutu dan kondisi perguruan tinggi di Nusa Tenggara Timur ini dapat dipetakan berdasarkan klasterisasi perguruan tinggi tahun 2024 yang dibagi menjadi 4 klaster yaitu Klaster Mandiri, Utama, Madya dan Pratama. Klasterisasi dilakukan oleh Kemendikbud ini bukan untuk pemeringkatan, namun digunakan sebagai pengelompokan perguruan tinggi sesuai dengan kualifikasi kinerja perguruan tinggi sebagai dasar penyusunan peta jalan riset dan rencana strategis FPP, serta sebagai landasan

penentuan kewenangan pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi. Klasterisasi 15 perguruan tinggi di NTT dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Klasterisasi Perguruan Tinggi di NTT Tahun 2024 oleh Kemendikbud

No	Kode PT	Nama PT	Klaster/ Peringkat
1	001014	Universitas Nusa Cendana	Utama
2	151002	Universitas Flores	Utama
3	151016	Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng	Utama
4	151003	Universitas Kristen Artha Wacana	Utama
5	151001	Universitas Katolik Widya Mandira Kupang	Madya
6	153019	Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Citra Bakti	Madya
7	001060	Universitas Timor	Madya
8	151009	Universitas Tribuana Kalabahi	Madya
9	151012	Universitas Kristen Wira Wacana Sumba	Madya
10	152006	Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero	Pratama
11	152001	IKIP Muhammadiyah Maumere	Pratama
12	151008	Universitas Nusa Nipa	Pratama
13	151007	Universitas Nusa Lontar Rote	Pratama
14	151014	Universitas Aryasatya Deo Muri	Pratama
15	151011	Universitas San Pedro	Pratama

Sumber: <https://lldikti15.kemdikbud.go.id/wpcontent/uploads/2023/03/Pengumuman-Klasterisasi-Perguruan-Tinggi.pdf> (Diakses 25 Mei 2024).

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa Unika Santu Paulus Ruteng masuk dalam kluster Utama dari 15 Perguruan Tinggi di NTT yang didata oleh Kemendikbud pada tahun 2024. Unika Santu Paulus Ruteng pada periode sebelumnya masih berada pada kluster Madya. Klasterisasi perguruan tinggi tersebut didasarkan pada hasil analisis data kinerja perguruan tinggi berbasis SINTA. Data kinerja yang dianalisis meliputi penulis, afiliasi, jurnal, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kekayaan intelektual dan buku.

## **E. TANTANGAN DAN PELUANG UNTUK PENGEMBANGAN FPP**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kian menjamur ke berbagai lini kehidupan termasuk dalam bidang pertanian dan peternakan.

*Pertama*, ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian. Pembangunan pertanian adalah suatu proses yang ditujukan untuk selalu menambah produksi pertanian untuk tiap-tiap konsumen, yang sekaligus mempertinggi pendapatan, produktivitas usaha tiap-tiap petani dengan jalan menambah jumlah modal dan skill, untuk memperbesar turut campur tangannya manusia di dalam perkembangan tumbuh-tumbuhan dan hewan (Sudalmi, 2010). Untuk mewujudkan ini, maka peran IPTEK dalam bidang pertanian memainkan peran yang sangat strategis guna mendukung peningkatan produksi pertanian. Oleh karena itu, kebijakan pengembangan ipteks ke depan sebagai langkah pengembangan dan aplikasi teknologi antara lain kebijakan moneter dan fiscal, kelembagaan one door policy, pendekatan klaster, peningkatan kemampuan SDM, dan kebijakan penetapan dan pengoptimalan teknologi pertanian yang tepat sasaran (Astuti, 2019). Pesatnya perkembangan IPTEK bidang pertanian dan optimalisasi pemanfaatan teknologi pertanian berkelanjutan harus didukung oleh ketersediaan sumber daya pertanian yang memadai. Sehubungan dengan itu, FPP menetapkan isu-isu strategis pertanian berkelanjutan dan tantangannya di era 4.0 ini menjadi bagian penting dalam setiap kajian dan kebijakan terkait penyelenggaraan bidang pertanian.

*Kedua*, ilmu pengetahuan dan teknologi peternakan. Pembangunan pertanian dalam hal ini subsektor peternakan adalah suatu proses yang ditujukan untuk selalu menambah produksi peternakan untuk tiap-tiap konsumen, yang sekaligus meningkatkan pendapatan, produktivitas usaha setiap peternak dengan jalan menambah jumlah modal dan skill, untuk meningkatkan keterlibatan manusia di dalam perkembangan sektor peternakan. Untuk mewujudkan ini, maka peran IPTEK dalam bidang peternakan memainkan peran yang sangat

strategis guna mendukung peningkatan produksi sektor peternakan. Oleh karena itu, kebijakan pengembangan IPTEK ke depan sebagai langkah pengembangan dan aplikasi teknologi antara lain kebijakan moneter dan fiskal, kelembagaan *one door policy*, pendekatan klaster, peningkatan kemampuan SDM, dan kebijakan penetapan dan pengoptimalan teknologi peternakan yang tepat sasaran. Pembukaan program studi peternakan diharapkan dapat mendukung pembangunan subsektor peternakan di wilayah ini yang bertujuan untuk meningkatkan produksi ternak dan hasil-hasilnya guna mencukupi permintaan yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Kebutuhan akan produk-produk peternakan sejalan dengan laju pertumbuhan penduduk dan semakin tingginya kesadaran masyarakat akan arti pentingnya protein hewani untuk peningkatan gizi masyarakat.

*Ketiga, Kampus Merdeka.* Kampus merdeka adalah sebuah program strategis dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di era Menteri Nadiem Makarim, di mana melalui program ini, terdapat fleksibilitas dalam pengelolaan dan proses pelaksanaan tridharma di perguruan tinggi. Melalui kebijakan Kampus Merdeka maka 1) memberikan otonomi kepada PTN / PTS yang terakreditasi A/B dan yang telah menjalin kerjasama dengan WCU untuk membuka program studi baru untuk merespon kebutuhan-kebutuhan setempat. Juga perguruan tinggi dapat bekerjasama dengan berbagai pihak terutama dunia usaha dan dunia industri (DUDI) untuk mengembangkan kurikulum, praktek kerja/magang, penempatan kerja pada DUDI, Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah dari perguruan tinggi lain. 2) Program re-akreditasi yang bersifat otomatis untuk seluruh peringkat dan bersifat sukarela bagi perguruan tinggi dan prodi yang sudah siap naik peringkat. Status akreditasi yang sudah ditetapkan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) tetap berlaku selama 5 tahun namun akan diperbaharui secara otomatis. Status Akreditasi akan ditinjau kembali jika terdapat pengaduan masyarakat, penurunan jumlah mahasiswa maupun jumlah lulusan secara konstan. 3) Diberi kebebasan kepada PTN Badan Layanan Umum (BLU) dan Satuan Kerja (Satker) untuk menjadi PTN Badan Hukum (PTN BH) tanpa terikat status

akreditasi. 4) Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di luar prodi dalam perguruan tinggi yang sama atau pada perguruan tinggi yang lain. Dengan itu maka juga terjadi perubahan definisi Satuan Kredit Semester (sks). Pengambilan kuliah di luar kampusnya maksimal dua semester atau setara dengan 40 sks (<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/01/mendikbud-luncurkan-empat-kebijakan-merdeka-belajar-kampus-merdeka>).

## **BAB IV ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL**

Analisis lingkungan internal menjadi bagian penting dalam menjalankan semua aktivitas karena memberikan pemahaman yang kuat tentang sumber daya yang dimiliki serta berbagai situasi yang dialami oleh semua komponen institusi. Untuk itu, pada bagian ini akan diuraikan secara lengkap analisa terhadap kondisi internal FPP Unika Santu Paulus Ruteng. Analisis ini meliputi beberapa bidang yakni: Tata pamong, tata kelola dan kerja sama; Kemahasiswaan; Sumber Daya Manusia; Keuangan, sarana, dan prasaranan; Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada masyarakat; dan Luaran dan capaian Tridharma Perguruan Tinggi. semua aspek ini merupakan komponen yang utuh dan dilaksanakan secara terpadu yang mengarah pada ketercapaian visi dan Misi FPP Unika Santu Paulus Ruteng.

### **A. TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA**

Pengembangan dan penyelenggaraan FPP tidak terlepas dari tata pamong, tata kelola dan kemitraan kerjasama. Tata pamong yang baik yaitu menerapkan praktik yang baik terhadap prinsip-prinsip good governance (1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil) secara konsisten dan berkelanjutan. Selain itu, tata pamong harus didukung oleh penerapan prinsip-prinsip manajerial atau tata kelola yang baik dimulai dari perencanaan, ketersediaan SDM, penerapan program, monitoring dan evaluasi guna menetapkan langkah-langkah perbaikan.

Pembentukan Unika Santu Paulus Ruteng pada tahun 2019 merupakan upaya penggabungan (merger) antara sekolah tinggi yang bernaung di bawah Yayasan Santu Paulus Ruteng yaitu STKIP dan STIKES Santu Paulus Ruteng, hal ini turut memberikan dampak yang signifikan pada bidang tata pamong, tata kelola dan kemitraan kerjasama di tingkat fakultas. Secara historis, Fakultas Pertanian dan Peternakan dimulai ketika didirikannya Program Studi Agronomi dan Sosial Ekonomi Pertanian pada 20 Mei 2019. Kedua program studi pertanian ini digabung bersama 3 program studi dari STIKES Santu Paulus Ruteng. Lima Program Studi ini digabung dalam satu fakultas yang diberi nama Fakultas Ilmu kesehatan dan Pertanian (FIKP).

Pada tahun 2021, FIKP kemudian dipisah lagi menjadi dua fakultas yakni Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKES) dan Fakultas Pertanian dan Peternakan (FPP), sejalan dengan dibukanya Program Studi Ilmu Peternakan. FPP berubah nama menjadi Fakultas Pertanian, Peternakan, dan Teknologi (FPPT) pada saat pembentukan prodi Teknik sipil. Prodi Teknik sipil untuk sementara digabung pada Fakultas Pertanian, Peternakan dan Teknik (FPPT). Pada bulan Januari 2022 Fakultas Teknik (FT) sudah berdiri sendiri, sehingga Fakultas Pertanian dan Peternakan kembali menjadi FPP.

Perubahan dan peningkatan status lembaga dari sekolah tinggi menjadi sebuah universitas yang merupakan gabungan dua sekolah tinggi di lingkup Yayasan Santu Paulus Ruteng turut mempengaruhi tata kelola dan tata pamong di lingkup FPP. Pada bidang tata pamong, beberapa perubahan struktur organigram dilakukan sehingga penerapan tata pamong mengalami kendala sehubungan dengan pemangkasan struktur organigram dengan mempertimbangkan kondisi internal lembaga. Lebih lanjut, perubahan tata pamong kemudian melahirkan hambatan secara internal yang mengakibatkan terganggunya penerapan prinsip-prinsip manajerial di lingkup FPP.

Selanjutnya sejak saat itu Kembali menjadi FPP tata pamong, tata kelola dan kemitraan kerjasama sejatinya telah dibangun dengan ciri khas pada pertanian dan peternakan. Berdasarkan fakta ini, FPP pada hakikatnya telah membentuk struktur organigram yang memungkinkan terlaksananya prinsip tata kelola dan tata pamong yang baik, namun dibutuhkan upaya restrukturisasi dan atau optimalisasi fungsi setiap struktur yang ada seiring dengan perkembangan lembaga menjadi sebuah universitas.

Kerjasama FPP dengan beberapa institusi PTN maupun PTS serta dengan pemerintah harus terus dikembangkan dengan menyesuaikan dengan pada visi misi FPP 2023-2027. Berikut ini disajikan tabel daftar kerjasama yang sudah berjalan baik di FPP, Unika Santu Paulus Ruteng.

Tabel 3. Kerjasama FPP Unika Santu Paulus Ruteng

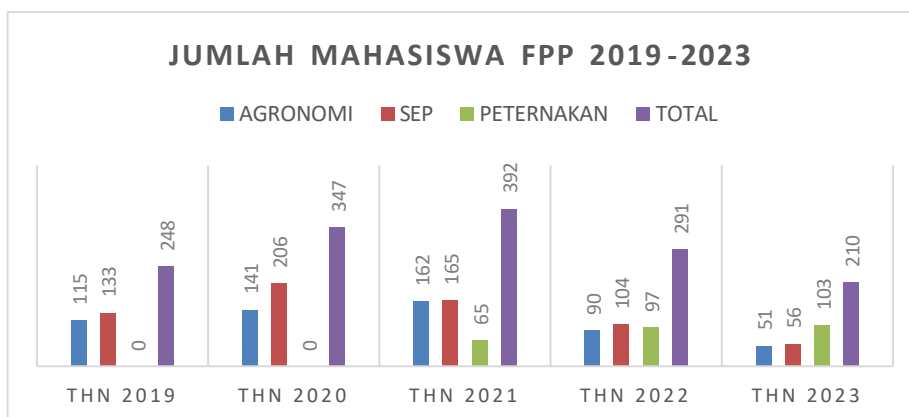
NO	DESKRIPSI PERJANJIAN KERJASAMA	NOMOR PERJANJIAN KERJASAMA	BIDANG KEJASAMA	TEMPAT DAN WAKTU PENANDATANGAN PERJANJIAN KERJASAMA	MASA BERLAKU PERJANJIAN KERJASAMA
1	Perjanjian Kerjasama FPPT Dengan Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai Barat	1/USP/D03/KS01.1/ MoA/XI/2021 dan 521.1.050/TU/I/179.a/2021	Penyelenggaraan Kegiatan Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Oleh Dosen Dan Mahasiswa Fakultas Pertanian, Peternakan Dan Teknologi, Unika Santu Paulus Ruteng	Labuan Bajo, 04 November 2021	5 Tahun (04 November 2021-04 November 2025)
2	Perjanjian Kerjasama FPPT Dengan Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai	01/USP/D03/KS01/MOA/I/2022 dan Disnak.800/41/ I/2022	Penyelenggaraan Kegiatan Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Oleh Dosen Dan Mahasiswa Fakultas Pertanian, Peternakan Dan Teknologi, Unika Santu Paulus Ruteng	Ruteng, 10 Januari 2022	5 Tahun ( 10 Januari 2022-10 Januari 2026)
3	Perjanjian Kerjasama FPPT Dengan Dinas PUPR Kabupaten Manggarai	02/USP/D03/KS01/ MOA/II/2022 dan PUPR.700.760/II/ 132/2022	Penyelenggaraan Kegiatan Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Oleh Dosen Dan Mahasiswa Fakultas Pertanian, Peternakan Dan Teknologi, Unika Santu Paulus Ruteng	Ruteng, 07 Februari 2022	5 Tahun Februari 2022-07 Februari 2026 )

4	Perjanjian Kerjasama Fakultas Ilmu Kesehatan dan Pertanian Unika Santu Paulus dengan Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai	024a/SK-IVi/II/I/ Dekan FIKP-UNIKA/2020 dan 521.1.050/TU/I/179.a/2020	Penyelenggaraan Kegiatan Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Oleh Dosen Dan Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Pertanian, Unika Santu Paulus Ruteng	Ruteng, 10 Februari 2020	5 Tahun (10 Februari 2020-10 Februari 2025)
5	Perjanjian Kerjasama FPP dengan Dinas Pertanian Kabupaten Ngada	Nomor :	Penyelenggaraan Kegiatan Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Oleh Dosen Dan Mahasiswa Fakultas Pertanian, dan Peternakan UNIKA Santu Paulus Ruteng	Kupang, 1 Mei 2024	3 Tahun (01 Mei 2024 - 01 Mei 2027)
6	Perjanjian Kerjasama FPP dengan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Nusa Tenggara Timur	Nomor : 05/USP/D03/KS01.1/MoA/4/2024 Nomor : Disnak.524.800/SKR-KUM/ /IV/2024	Penyelenggaraan Kegiatan Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Oleh Dosen Dan Mahasiswa Fakultas Pertanian, dan Peternakan UNIKA Santu Paulus Ruteng	Kupang, 1 Mei 2024	3 Tahun (01 Mei 2024 - 01 Mei 2027)
7	Perjanjian Kerjasama FPP dengan FAKULTAS PETERNAKAN KELAUTAN DAN PERIKANAN UNIVERSITAS NUSA CENDANA KUPANG	Nomor : 8/USP/D03/KS01.2/MOA/4/2024 dan Nomor : .../ UN15.20/PP/2024	Penyelenggaraan Kegiatan Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Oleh Dosen Dan Mahasiswa Fakultas Pertanian, dan Peternakan UNIKA Santu Paulus Ruteng	Kupang, 1 Mei 2024	3 Tahun (30 April 2024 - 01 Mei 2027)
8	Perjanjian Kerjasama FPP dengan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Provinsi Nusa Tenggara Timur	NOMOR : 10/USP/KS01.1/MOA/4/2024 dan NOMOR : /HK.220/H.12.18/ /2024	Penyelenggaraan Kegiatan Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Oleh Dosen Dan Mahasiswa Fakultas Pertanian, dan Peternakan UNIKA Santu Paulus Ruteng	Kupang, 1 Mei 2024	2 Tahun (01 Mei 2024 - 01 Mei 2026)

Berdasarkan kedua tabel di atas, beberapa MoU yang telah ditandatangani perlu dilakukan peninjauan kembali guna menjamin asas legalitas dan keberlanjutan kerjasama terlebih khusus dalam bidang pertanian dan peternakan. Selain itu, peningkatan dan pengembangan jaringan kerjasama masih perlu dikembangkan demi peningkatan mutu penyelenggaraan FPP Unika Santu Paulus Ruteng.

## B. KEMAHASISWAAN

Salah satu komponen yang mendukung dalam meningkatkan mutu FPP Unika Santu Paulus Ruteng adalah peserta didik/mahasiswa. Jumlah mahasiswa yang diterima memperhatikan rasio dosen dan mahasiswa serta registrasi, regulasi serta jumlah pendaftar setiap tahun ajarannya. Proses seleksi penerimaan mahasiswa baru di FPP Unika Santu Paulus Ruteng berlaku sama bagi seluruh peserta tanpa membeda-bedakan status sosial, politik, agama maupun suku. Sejauh ini sebaran mahasiswa berdasarkan wilayah asal dinilai cukup beragam, karena berasal dari beberapa kabupaten di Pulau Flores dan kabupaten Sumba Barat Daya provinsi Nusa Tenggara Timur.



Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat grafik jumlah mahasiswa di FPP yaitu pada tahun 2019 jumlah mahasiswa FPP sebanyak 248 orang yang terdiri dari 115 orang mahasiswa PS Agronomi atau 46,4% dan mahasiswa 133 orang atau 53,5%. Pada tahun 2020 jumlah mahasiswa PS Agronomi sebanyak 141 orang atau 40,6% dan mahasiswa PS Sosial Ekonomi Pertanian sebanyak 206 orang atau 59,4%. Pada tahun 2021 mahasiswa PS Agronomi berjumlah 162 orang mahasiswa atau 39,23%, PS Sosial Ekonomi Pertanian

berjumlah 104 orang mahasiswa atau 35,74%, PS Peternakan berjumlah 65 orang atau 15,74%, dan PS Teknik Sipil berjumlah 21 orang mahasiswa atau 5,08% karena saat itu PS Teknik Sipil dibawah naungan FPP sehingga menjadi FPPT. Pada tahun 2022 jumlah mahasiswa PS Agronomi sebanyak 90 orang mahasiswa atau 30,93%, PS Sosial Ekonomi Pertanian berjumlah 104 orang mahasiswa atau 35,74%, mahasiswa PS Peternakan berjumlah 97 orang atau 33,33%. Pada tahun 2023 jumlah mahasiswa PS Agronomi sebanyak 51 orang atau 24,29%, mahasiswa PS Sosial Ekonomi Pertanian sebanyak 56 orang atau 26,67%, mahasiswa PS Peternakan berjumlah 103 orang atau 49,05%. Dengan demikian jumlah mahasiswa FPP Tahun Ajaran 2023/2024 sebanyak 1.488 orang mahasiswa.

Layanan terhadap mahasiswa FPP Unika Santu Paulus Ruteng berupa bimbingan dan konseling, pembinaan minat dan bakat, pembinaan soft skills, pemberian beasiswa serta pelayanan kesehatan. Selain itu, FPP juga memberikan layanan kepada mahasiswa sebagai persiapan memasuki dunia kerja berupa bimbingan karir dan informasi kerja untuk mempermudah lulusan mendapatkan pekerjaan.

Organisasi kemahasiswaan dari setiap PS lingkup FPP juga dianggap sebagai suatu unit penunjang yang tidak dapat dipisahkan dari pengembangan kemampuan manajerial dan kepemimpinan mahasiswa. Selain itu organisasi kemahasiswaan merupakan sarana penyaluran dan pengembangan minat serta bakat mahasiswa sesuai bidang keilmuannya bahkan lintas bidang. Pada PS Agronomi memiliki Himpunan Mahasiswa Agronomi (HIMAGRON), PS Sosial Ekonomi Pertanian memiliki Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEP) dan PS Peternakan memiliki Himpunan Mahasiswa Peternakan (HIMAPET). Selain himpunan mahasiswa program studi mahasiswa FPP juga memiliki wadah Eksekutif yaitu Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FPP.

Program hibah DIKTI yaitu program PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) tingkat nasional telah dua kali dimenangkan oleh mahasiswa FPP. Pada tahun 2022 dua (2) tim mahasiswa FPP berasal dari PS Sosial Ekonomi Pertanian dengan jumlah 6 orang mahasiswa dan pada tahun 2023 kembali dimenangkan lagi oleh satu (1) tim mahasiswa FPP yang berasal dari PS Sosial Ekonomi Pertanian.

Sementara itu, dalam bidang prestasi akademik dan non akademik, mahasiswa FPP Unika Santu Paulus Ruteng baru mulai mengikuti beberapa perlombaan dan kontes tingkat Nasional yakni Kerjuaraan Indonesia Tae Kwon Do Virtual Challenge 2022 dengan meraih 2 medali perak dan 4 medali perunggu. Mahasiswa juga mengikuti Lomba Inovasi Digital Mahasiswa (LIDM) tingkat Nasional namun belum menjuarai event tersebut. Selain itu ada juga beberapa kejuaraan di level regional dan lokal. Setiap keterlibatan mahasiswa FPP pada lomba atau kompetisi baik tingkat lokal, nasional maupun internasional akan diberikan reward dan penilaian kinerja mahasiswa dilaksanakan melalui system SKE (Sistem Kredit Ekstrakurikuler).

### **C. SUMBER DAYA MANUSIA**

Keberadaan sumber daya manusia baik dalam aspek jumlah maupun mutu merupakan bagian penting dan strategis dalam menjalankan aktivitas pada semua institusi, termasuk institusi pendidikan. FPP Unika Santu Paulus Ruteng menyadari bahwa sumber daya manusia perlu menjadi perhatian penting yang memberi jaminan pada mutu pendidikan yang dijalankannya. Implementasi kesadaran itu nampak dari komitmen yang telah dijalankan dalam manajemen mutu sumber daya manusia yang telah dilaksanakan dengan baik dan konsisten selama ini.

FPP Unika Santu Paulus Ruteng menjalankan komitmen tersebut pada setiap tahapan manajemen yang diperlukan. Dalam hal Perekrutan dosen dan tendik, penempatan dosen dan tendik berdasarkan kebutuhan, kompetensi, dan kualifikasi pendidikan, pengembangan karir, sanksi, dan penghargaan, semuanya dilaksanakan berdasarkan ketetapan yang diatur dalam dalam ART Yayasan Santu Paulus, Statuta Unika Santu Paulus Ruteng dan dokumen SPMI Fakultas. Dokumen-dokumen ini disiapkan untuk memastikan objektivitas dan konsistensi pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia di FPP Unika Santu Paulus Ruteng. Berikut ini adalah gambaran tentang jumlah dosen dan tendik pada FPP Unika St. Paulus Ruteng:

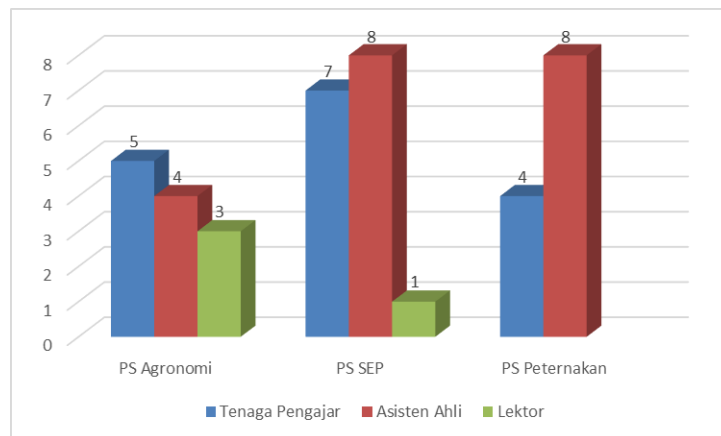
Kualifikasi Akademik Dosen	Program Studi			FPP	Persentase
	Agronomi	SEP	Peternakan		
S2	11	16	11	38	95%
S3	1	-	1	2	5%
Total	12	16	12	40	100%

Untuk menunjang berbagai kegiatan akademik dan administratif, FPP Unika Santu Paulus memiliki sembilan (9) orang tenaga kependidikan yang terdiri atas enam (8) orang tenaga administratif yang tersebar di empat (4) unit kerja, serta tiga (3) orang laboran. Hingga kini, secara kuantitatif, jumlah SDM yang ada telah memenuhi kebutuhan yang ada baik di tingkat PS maupun fakultas. Beberapa kegiatan pelatihan telah dibuat untuk peningkatan kapasitas tendik dalam menunjang proses tridharma di FPP.

Beban kerja dosen dan tendik di FPP Unika St. Paulus Ruteng selalu dipantau secara konsisten untuk dapat memenuhi standar jam kerja yang ditetapkan baik oleh yayasan maupun oleh standar Nasional pendidikan tinggi. Dosen selalu mengisi kinerja tiap semester pada sistem pelaporan kinerja ke PDDIKTI melalui akun SISTER masing-masing. Penilaian kinerja dilakukan oleh asesor baik internal PT maupun eksternal sesuai dengan kompetensi masing-masing. Sejauh ini dosen-dosen FPP telah melaksanakan pelaporan kinerja dengan baik yang dapat dibuktikan dengan LKD tiap semester. Hal penting untuk diperhatikan adalah rata-rata beban kerja dosen di FPP masih sangat tinggi (EWMP di atas 16 jam) bahkan ada yang mencapai EWMP di atas 24 jam.

Selain beban kerja dosen yang relatif tinggi, hal lain yang harus menjadi perhatian penting UPPS ke depan adalah peningkatan kapasitas dan mutu SDM untuk menjamin ketercapaian VMTS yang telah ditetapkan. Berdasarkan pemetaan kualifikasi akademik dosen, sekalipun semua dosen telah memenuhi syarat minimum pendidikan pada level magister, tetapi perlu upaya untuk meningkatkan jumlah dosen dengan kualifikasi Doktor (S3). Selain itu, jabatan fungsional dosen perlu diperjuangkan untuk ditingkatkan. Data saat ini menunjukkan bahwa dari 40 orang dosen FPP, terdapat 40% masih berstatus Tenaga Pengajar, 50% asisten ahli, dan 10 % lektor. Beberapa yang saat ini masih berstatus sebagai tenaga pengajar, sedang dalam proses pengurusan berkas persyaratan untuk pengajuan jabatan fungsional asisten ahli.

Distribusi dosen dengan jabatan fungsionalnya pada tiap Prodi, dapat dilihat pada gambar berikut.



Grafik Jabfung dosen FPP di Tiap PS

Persoalan terkait kualifikasi akademik dosen S3 dan juga jabatan fungsional dosen, pada prinsipnya dipengaruhi juga oleh masa kerja dosen yang relatif masih baru. Sebagian besar dosen memiliki masa kerja kurang dari tiga (3) tahun sehingga masih dalam proses pengurusan berkas untuk pengusulan jabatan akademik baik asisten ahli maupun lektor. Oleh karena itu, monev kinerja dosen melalui sistem dan berbagai mekanisme kontrol yang tersedia di fakultas akan menjadi instrumen baik untuk meningkatkan kualifikasi dosen. FPP perlu membuat pemetaan dan analisis yang baik untuk peningkatan SDM baik dosen maupun tenik dengan memperhatikan kebutuhan di masa yang akan datang, serta tuntutan kompetensi yang makin ketat di pendidikan tinggi.

#### D. KEUANGAN SARANA, DAN PRASARANA

Sistem pengelolaan keuangan FPP secara langsung dilakukan oleh Yayasan Santu Paulus Ruteng. Rencana anggaran FPP diajukan setiap akhir tahun akademik, selanjutnya dilakukan rasionalisasi di tingkat universitas oleh Wakil Rektor II Bidang Keuangan selanjutnya akan dilakukan penetapan saat Rapat Organ Yayasan (ROY). Rancangan anggaran yang telah setuju dan disahkan selanjutnya disebarkan pada setiap program studi dan unit. Proposal pengajuan kegiatan melalui Wakil Rektor II Bidang Keuangan untuk dilakukan pencairan anggaran tersebut. Pada setiap akhir tahun akademik akan dilakukan audit internal dengan

frekuensi satu kali dalam satu tahun, dan audit eksternal dilakukan satu kali dalam dua tahun.

FPP Unika Santu Paulus Ruteng memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang representatif untuk menunjang terlaksanaka tridharma perguruan tinggi. Sarana pendidikan yang ada meliputi peralatan yang ada dalam ruang kuliah ataupun ruang laboratorium. Prasarana pendidikan diantaranya peralatan, dan kelengkapan yang digunakan dosen dan mahasiswa untuk memudahkan penyelenggaraan pendidikan. Sarana dan prasarana yang digunakan merupakan milik Yayasan Santu Paulus Ruteng (YASPAR) dan FPP sebagai pengelola. Berikut Prasarana yang digunakan untuk menunjang kegiatan tridharma sebagai berikut.

Data Prasarana (Gedung) FPP Unika Santu Paulus Ruteng

No	Nama Gedung	Peruntukan	Jml Unit	Luas (m <sup>2</sup> )
1	Gedung Utama Timur (GUT)	Ruang kuliah	16	1280
		Ruang kantor	14	504
		Aula	1	800
		Ruang Tamu	1	80
		Ruang pertemuan	1	80
		Ruang sidang senat	1	160
2	Gedung Utama Barat (GUB)	Ruang kuliah	16	1280
		Ruang kantor	12	432
		Ruang Transit dosen	1	36
		Tamu		
		Ruang pertemuan	2	160
		Mater control	1	36
		Ruang tamu Ketua	1	80
		Senat		
		Ruang Rektor	1	400
		Ruang Para Warek	3	900
Ruang dosen	13	312		
3	Roosmalen	Ruang Kuliah	11	880
		Aula	1	160
		Ruang Lab	1	80
4	Eduardus	Ruang kuliah	11	880
		Ruang Lab	1	80
		Ruang Kantor	3	180

5	Paulus	Ruang Kuliah	4	320
6	Kartini	Ruang Kuliah	3	240
		Ruang Lab	1	80
7	Gd. Kale Bale	Kantor BEM Unika	1	16
		Kantor BEM Fakultas	2	32
		Kantor HMPS	10	160
		Kantor UKM	10	160
8	Aula Missio	Ruang pertunjukan	1	600
9	Gedung Perpustakaan	Ruang Perpustakaan	1	600
		Ruang Dosen	6	111
		Ruang mikro	2	96
		Ruang Kursus Komputer	1	150
Total				13.221

Data Prasarana Penunjang FPP Unika Santu Paulus Ruteng

No	Nama	Peruntukan	Jml Unit	Luas
1	Kebun Percobaan	Praktikum pertanian	1	1.330
2	Laboratorium Pertanian	Praktikum	1	600
3	Lapangan bola kaki	Olahraga	1	7.140
4	Lapangan bola voli	Olahraga	1	162
5	Lapangan bola basket	Olahraga	1	464
6	Area parkir	Parkir kendaraan	2	2.000
7	Kantin/minimarket	Belanja dosen dan mahasiswa	1	400
8	Bank	Transaksi keuangan	1	48
9	Pos Satpam	Kantor Petugas Keamanan	1	6
10	Ruang terbuka hijau		1	7.000
Total				18.550

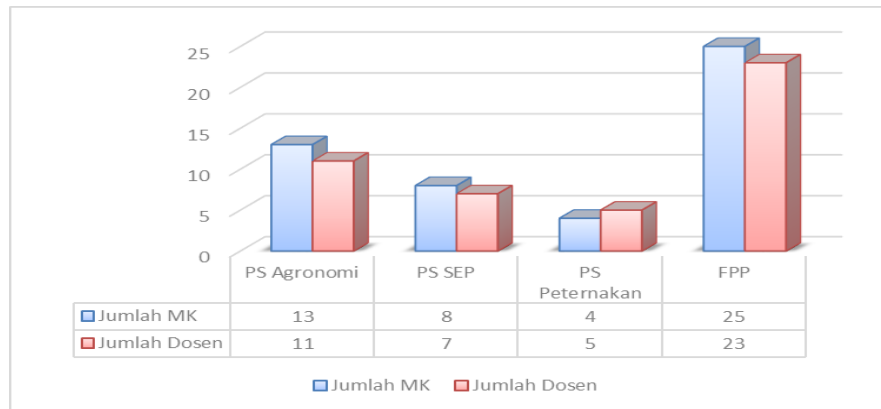
No	Nama	Peruntukan	Jml Unit	Luas
1	Kebun Percobaan	Praktikum pertanian	1	1.330
2	Laboratorium Pertanian	Praktikum	1	600
3	Lapangan bola kaki	Olahraga	1	7.140
4	Lapangan bola voli	Olahraga	1	162
5	Lapangan bolabasket	Olahraga	1	464
6	Area parkir	Parkir kendaraan	2	2.000
7	Kantin/minimarket	Belanja dosen dan mahasiswa	1	400
8	Bank	Transaksi keuangan	1	48
9	Pos Satpam	Kantor Petugas Keamanan	1	6
10	Ruang terbuka hijau		1	7.000
<b>Total</b>				<b>18.550</b>

## E. PENDIDIKAN

Pendidikan merupakan bidang tridharma paling fundamental dalam proses belajar di Perguruan Tinggi. mutu dharma pendidikan sangat bergantung pada berbagai faktor seperti kompetensi dosen, ketersediaan sarana dan prasana pendidikan, perangkat pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan, dan lain sebagainya. Lebih dari itu semua, kurikulum program studi menjadi pusat dari seluruh proses pembelajaran di perguruan tinggi. kurikulum menjadi jembatan yang dapat menghubungkan keseluruhan proses belajar mahasiswa dengan konteks nyata masyarakat dengan berbagai kompleksitasnya. Kurikulum yang relevan memungkinkan program studi selalu hadir dalam konteks masyarakat.

Kurikulum di program studi selingkup FPP disusun berdasarkan ketentuan sebagaimana ditetapkan dalam standar SNI/IKTI. Salah satu proses penting dalam penyusunan kurikulum yang adalah melibatkan para stakeholders baik internal maupun eksternal serta ditinjau oleh pakar sesuai bidang program studi masing-masing. Kurikulum di setiap program studi sudah pernah dilakukan evaluasi yang menghasilkan beberapa perubahan minor. Selain itu kebijakan tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) telah mulai diadaptasi dengan melakukan berbagai workshop untuk penyesuaian dengan kurikulum yang ada.

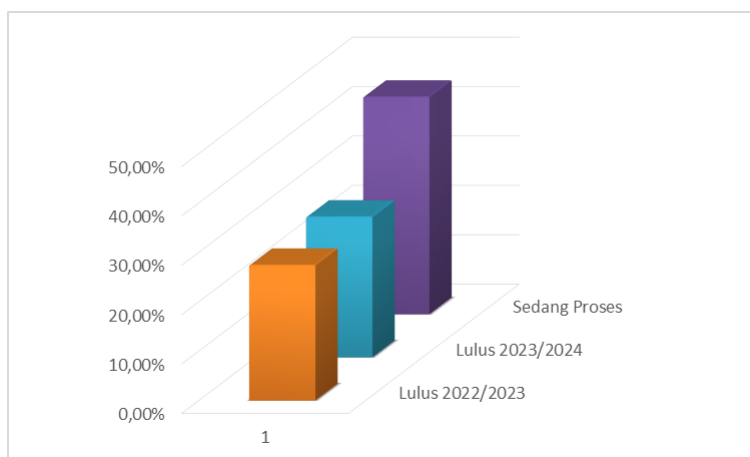
PS yang ada di FPP juga telah melaksanakan pembelajaran yang diintegrasikan dengan penelitian dan PkM. Hingga tahun akademik 2022/2023 terdapat 25 Mata Kuliah yang diintegrasikan dengan kegiatan penelitian dan/atau PkM, yang dilaksanakan oleh 25 orang dosen. Se jauh ini bentuk pengintegrasian dilaksanakan dengan pelaksanaan penelitian atau PkM pada beberapa tema perkuliahan.



Grafik integrasi Penelitian dan PkM dengan Pembelajaran

Proses pembelajaran yang merupakan bagian penting dari dharma pendidikan selalu dimonitoring dan dievaluasi secara berkala. Monev pembelajaran ini dilaksanakan pada awal semester dan pertengahan semester yang dilaksanakan oleh GKM dalam kordinasi dengan UPMF dan LPM. Monev awal semester diorientasikan pada persiapan di tingkat PS dan dosen terkait pembagian tugas mengajar, jadwal kuliah, perangkat pembelajaran, dan kesiapan sarpras pembelajaran. Sedangkan monev tengah semester dilaksanakan untuk memastikan keberlangsungan seluruh proses belajar pada semester yang bersangkutan.

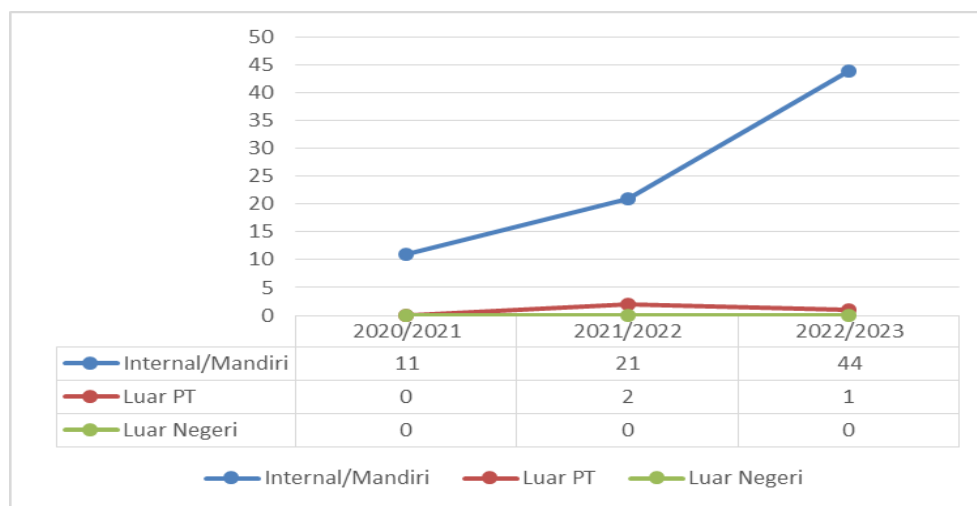
Pada tahun akademik 2022/2023 PS Agronomi dan PS sosial Ekonomi Pertanian telah menamatkan mahasiswa angkatan pertama. Terdapat 105 mahasiswa angkatan pertama (T.A 2019/2020) yang telah menyelesaikan studi dari total 193 mahasiswa angkatan pertama yang aktif hingga tahun 2023. 53 orang mahasiswa (27,46%) menyelesaikan studi tepat waktu yakni delapan (8) semester pada T.A. 2022/2023. Sementara itu 55 orang (28,49%) menyelesaikan studi pada T.A 2023/2024. Dan hingga saat ini terdapat 85 orang mahasiswa FPP (44.04%) angkatan pertama yang sedang menyelesaikan tugas akhir untuk dapat menamatkan proses kuliahnya.



Grafik kelulusan mahasiswa angkatan pertama (T.A. 2019/2020)

## F. PENELITIAN DAN PUBLIKASI

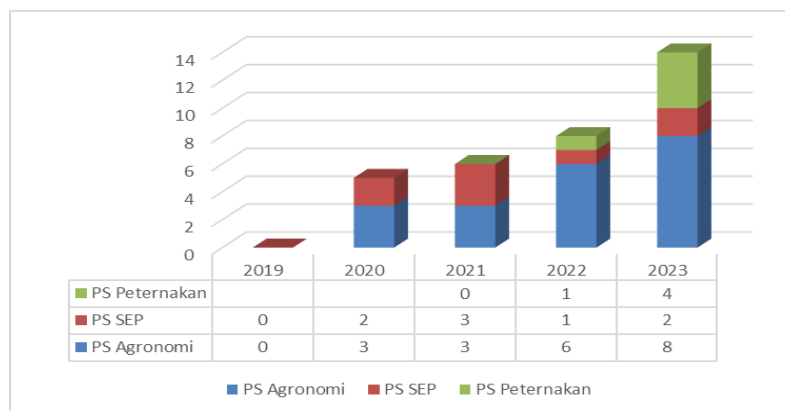
Penelitian menjadi perhatian penting dalam seluruh proses pendidikan di FPP Unika Santu Paulus Ruteng. Sebagai bagian dari dharma perguruan tinggi, FPP melaksanakan penelitian secara konsisten dengan berpatokan pada berbagai pedoman penelitian yang telah ditetapkan baik di tingkat universitas maupun fakultas. Sebagai fakultas yang baru, FPP terus mendorong pelaksanaan penelitian baik penelitian dosen, penelitian mahasiswa, maupun penelitian dosen bersama mahasiswa. Hingga saat ini, terjadi peningkatan yang cukup signifikan dalam pelaksanaan penelitian di semua PS pada FPP Unika Santu Paulus Ruteng. Selain penelitian FPP juga menekankan peningkatan jumlah publikasi dosen dan mahasiswa. Baik penelitian dan publikasi, selalu mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir.



Hingga tahun akademik 2022/2023 terjadi peningkatan jumlah penelitian yang cukup tinggi yang diakumulasi dari penelitian semua PS yang ada di FPP Unika Santu Paulus Ruteng. Data ini juga menunjukkan fakta lain yang harus menjadi perhatian ke depan yakni jumlah penelitian yang tinggi tidak diikuti dengan jumlah pendanaan dari pihak eksternal. Pendanaan dari luar PT terutama pendanaan dalam negeri malah mengalami penurunan dari dua (2) penelitian pada tahun akademik 2021/2022 dan turun menjadi 1 penelitian pada tahun akademik berikutnya. Sementara penelitian dengan sumber dana luar negeri, hingga tahun akademik 2022/2023 masih tetap nol. Data ini akan menjadi refleksi penting untuk mengembangkan program-program yang memungkinkan peningkatan jumlah penelitian dengan sumber pendanaan dari luar PT dan dari luar negeri.

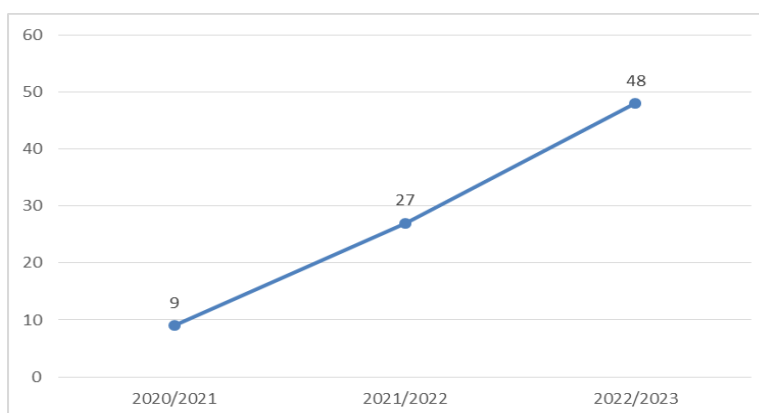
Pelaksanaan dharma penelitian di FPP juga dilaksanakan oleh dosen bersama dengan mahasiswa Penelitian yang melibatkan mahasiswa. Jumlah penelitian dosen bersama mahasiswa juga mengalami tren yang meningkat dari tahun ke tahun, sebagaimana ditunjukkan pada grafik....

Hal baik ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan, terutama pada PS yang masih menunjukkan jumlah yang penelitian yang kecil. Perlu juga ada peningkatan jumlah peranserta dosen dan terutama pada jumlah mahasiswa yang dilibatkan dalam penelitian bersam ini.



Berbagai penelitian, PkM dan hasil pemikiran kritis dosen dan mahasiswa FPP telah banyak dipublikasikan, baik pada jurnal, buku, maupun dalam berbagai seminar ilmiah baik lokal, nasional, maupun internasional. Secara umum, luaran berupa publikasi ini mengalami peningkatan cukup tinggi dari tahun ke tahun sejak T.A 2020/2021 hingga 2022/2023.

Berikut ini adalah data publikasi dosen selama 3 tahun terakhir:



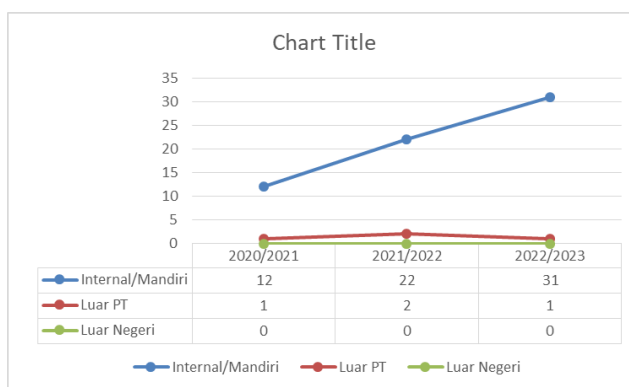
Jika ditinjau dari medianya, publikasi para dosen FPP menunjukkan konsentrasi publikasi pada jurnal-jurnal nasional terakreditasi. Data juga menunjukkan tingginya capaian publikasi pada tahun akademik 2022/2023 yang meningkat secara signifikan dibandingkan pada dua tahun akademik sebelumnya. Belum ada publikasi melalui media berupa jurnal internasional, media massa (lokal, nasional dan internasional). Hal ini tentu harus menjadi perhatian penting bersama untuk menumbuhkan budaya publikasi pada media-media tersebut di masa yang akan datang.

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan distribusi publikasi dalam tiga tahun akademik terakhir.

Media Publikasi	Tahun Akademik		
	2020/2021	2021/2022	2022/2023
Jurnal penelitian tidak terakreditasi	3	5	4
Jurnal penelitian nasional terakreditasi	6	9	37
Jurnal penelitian internasional	0	0	0
Jurnal penelitian internasional bereputasi		1	1
Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi	0	6	1
Seminar nasional	0	5	3
Seminar internasional	0	1	2
Tulisan di media massa wilayah	0	0	0
Tulisan di media massa nasional	0	0	0
Tulisan di media massa internasional	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>9</b>	<b>27</b>	<b>48</b>

## G. BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pelaksanaan PkM juga menjadi perhatian penting UPPS sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari dharma pendidikan dan penelitian. Dengan dukungan dana yang cukup tinggi dari pihak internal PT serta ketekunan para dosen, jumlah pelaksanaan PkM di FPP mengalami tren yang positif dari tahun ke tahun. Pada tahun Akademik 2020/2021 terdapat 13 PkM dan menjadi 24 PkM pada Tahun akademik 2021/2022 atau mengalami peningkatan sebanyak 84,61%. Sedangkan pada tahun akademik 2022/2023 terjadi peningkatan jumlah PkM sebanyak 31 kegiatan. Sekalipun mengalami peningkatan jumlah, tetapi persentasenya mengalami penurunan sebesar 33,33%.

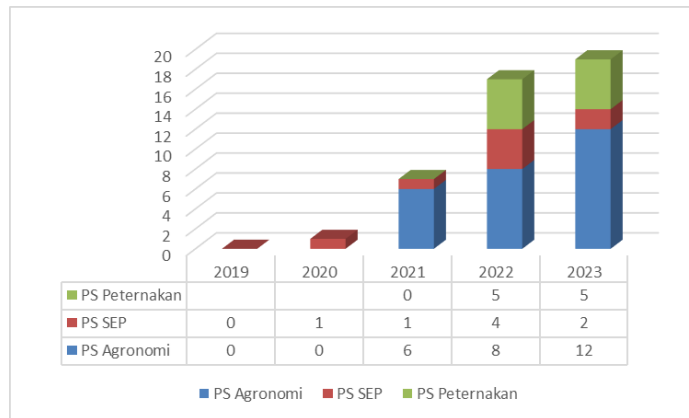


Grafik ..... PkM dosen FPP tahun Akademik 2020/2021 - 2022/2023

Sebagaimana yang terjadi pada dharma penelitian, PkM dosen-dosen FPP masih didominasi oleh PkM yang bersumber dari dana internal PT. hanya terdapat 4 PkM atau 5,78% dari total PkM selama tiga tahun akademik terakhir. Dalam rentang waktu yang sama, tidak ada PkM yang bersumber dari pendanaan luar negeri. Tentu ini menjadi perhatian penting untuk dapat meningkatkan jumlah PkM yang bersumber dari pendanaan eksternal PT.

Pelaksanaan PkM oleh dosen dan mahasiswa pada FPP menunjukkan tren positif hingga tahun 2023. Adapun jumlah PkM bersama antara dosen dan mahasiswa didominasi oleh PS Agronomi dengan total 26 PkM, lalu PS Peternakan dengan 10 PkM dan 8 PkM dari PS Sosial Ekonomi Pertanian. 59,1% dari total PkM pada FPP sejak 2020 - 2023 disumbang oleh PS Agronomi. Hal ini menjadi refleksi penting bagi UPPS untuk meningkatkan jumlah PkM pada

PS lain sehingga menunjukkan produktifitas yang sama di setiap PS.



## BAB V ANALISIS SWOT

### A. KEKUATAN

1. Kekuatan Sistem Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjamin Mutu dan Kerjasama

Fakultas Pertanian dan Peternakan memiliki kekuatan dalam Sistem Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjamin Mutu dan Kerjasama yang dapat dirincikan sebagai berikut:

- a) Adanya lembaga dan Unit penjamin Mutu Fakultas (UPMF FPP) yang melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dijalankan di Fakultas Pertanian dan Peternakan yang telah memiliki dokumen legal, dokumen mutu.
- b) Adanya dokumen-dokumen mutu sebagai acuan melaksanakan program kerja pada masing-masing unit.
- c) Adanya mekanisme penjaminan mutu berkelanjutan yang dilaksanakan melalui audit mutu internal.
- d) Adanya program kerja pada setiap unit di FPP yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara reguler
- e) Fakultas memiliki praktek baik dalam menerapkan tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil.
- f) Pimpinan Fakultas memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi dan publik.

2. Kekuatan bidang kemahasiswaan.

Fakultas Pertanian dan Peternakan memiliki kekuatan dalam bidang kemahasiswaan yang dapat dirincikan sebagai berikut:

- a) Adanya lembaga kemahasiswaan yaitu BEM Universitas, BEM FPP dan HMPS
- b) Adanya upaya FPP untuk meningkatkan animo calon mahasiswa
- c) Terdapat layanan kemahasiswaan yang mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, layanan kesehatan, dan bimbingan karir dan kewirausahaan

- d) Fakultas Pertanian dan Peternakan melakukan *Tracer Study* terhadap alumni
- e) Unit penjamin Mutu Fakultas Pertanian dan Peternakan melakukan sistem monitoring dan evaluasi terkait kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan

3. Kekuatan bidang sumber daya manusia

Fakultas Pertanian dan Peternakan memiliki kekuatan dalam bidang sumber daya manusia yang dapat dirincikan sebagai berikut :

- a) FPP memiliki kecukupan jumlah DTSP pada program studi yang ada di lingkup FPP
- b) Sistem Penempatan Tenaga Dosen dan Tenaga Fakultas Pertanian dan Peternakan sesuai dengan kompetensi dan keahlian
- c) Rasio dosen dan mahasiswa di FPP adalah 1:30
- d) Pimpinan FPP memiliki rekognisi atas kepakaran yang dimiliki
- e) Sebagian besar dosen aktif di organisasi profesi seperti AB2TI dan organisasi keahliannya.
- f) Kegiatan penelitian dosen di lingkungan fakultas disesuaikan dengan bidang program studi
- g) Kegiatan PkM dosen di lingkungan fakultas disesuaikan dengan bidang program studi
- h) Terdapat mendukung upaya pengembangan dosen FPP melalui beasiswa dari yayasan bagi dosen yang akan menjalankan studi lanjut S2 ataupun S3

4. Kekuatan bidang Pendidikan

Fakultas Pertanian dan Peternakan memiliki kekuatan dalam bidang pendidikan yang dapat dirincikan sebagai berikut:

- a) Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi di lingkup FPP melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal
- b) Capaian pembelajaran pada program studi sesuai dengan profil lulusan jenjang KKN
- c) Program studi telah memiliki peta kurikulum
- d) Terlaksananya sistem pemantauan proses pembelajaran melalui kegiatan monev

oleh GKM prodi setiap 2 kali dalam 1 semester

- e) Beberapa dosen telah melaksanakan integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran
- f) Mata kuliah institusional yang mendukung pengembangan karir.
- g) Kurikulum yang berisi mata kuliah pendukung Visi dan Misi Fakultas
- h) Terdapat evaluasi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan

#### 5. Kekuatan bidang Keuangan, Sarana dan Prasarana

Fakultas Pertanian dan Peternakan memiliki kekuatan dalam Sarana dan Prasarana yang dapat dirincikan sebagai berikut:

- a) Kecukupan biaya operasional Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat
- b) Terdapat rencana Fakultas Pertanian dan Peternakan untuk menerapkan sistem manajemen baru dalam tata kelola sarana prasarana
- c) Terdapat rencana Fakultas Pertanian dan Peternakan untuk melakukan Monitoring dan Evaluasi Internal dan tata kelola sarana prasarana secara berkala
- d) Telah memiliki gedung kuliah yang representatif
- e) Mampu membangun fasilitas untuk perkuliahan, laboratorium, laboratorium lapangan dengan dana mandiri
- f) Telah memiliki koleksi *e-learning* (*e-learning.unikastpaulus.ac.id*)
- g) Setiap sarana prasarana dilengkapi dengan dokumen kepemilikan dan penggunaan dalam bentuk SOP serta Petunjuk Penggunaan.

#### 6. Kekuatan Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Fakultas Pertanian dan Peternakan memiliki kekuatan dalam bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dapat dirincikan sebagai berikut:

- a) FPP memiliki roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang menjadi acuan dosen dan mahasiswa dalam memilih tema penelitian dan pengabdian.
- b) Terdapat alokasi dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari

universitas yang cukup memadai.

- c) Adanya sistem pengelolaan dan monitoring bidang penelitian dan pengabdian dari universitas (LPPM dan LPM)

#### 7. Kekuatan Bidang Luaran Tri Dharma

Fakultas Pertanian dan Peternakan memiliki kekuatan dalam bidang Luaran Tri Dharma yang dapat dirincikan sebagai berikut:

- a) Bidang Pertanian memiliki satu Jurnal online berISSN (jurnal Ciwal)
- b) Jurnal bidang peternakan (sedang dalam proses pengusulan)
- c) Peningkatan jumlah publikasi hasil penelitian dan pengabdian oleh dosen pada jurnal SINTA

## **B. KELEMAHAN**

### 1. Kelemahan Sistem Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjamin Mutu dan Kerjasama

Berikut ini beberapa poin kelemahan yang dimiliki Sistem Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjamin Mutu dan Kerjasama FPP:

- a) Struktur organisasi dan tata kerja FPP belum sesuai dengan struktur organisasi dan tata kerja fakultas pada umumnya
- b) Struktur organisasi dan tata kerja FPP belum dilengkapi dengan tugas dan fungsi yang jelas sebab masih terpusat pada Struktur organisasi dan tata kerja Universitas.
- c) Jumlah Kerjasama di FPP masih minim, khususnya pada jumlah Kerjasama tingkat internasional. Kerjasama hanya dominan pada bidang dharma Pendidikan.
- d) Jumlah aktivitas kerjasama di FPP pada bidang penelitian dan pengabdian masih minim.
- e) Pengukuran kepuasan layanan manajemen belum menjangkau hingga pengguna, mitra industri dan mitra lainnya, sehingga perbaikan dan peningkatan mutu luaran belum maksimal.

### 2. Kelemahan bidang kemahasiswaan

Berikut ini beberapa poin kelemahan yang dimiliki bidang kemahasiswaan FPP:

- a) Tidak ada keketatan seleksi yang berlaku di FPP
  - b) Kemampuan awal mahasiswa yang sangat beragam (lulusan SMA/SMK yang tidak sesuai/linier dengan program studi)
  - c) Komposisi mahasiswa asal luar Manggarai masih kurang
  - d) Penguasaan bahasa asing dan informasi teknologi oleh mahasiswa masih kurang
  - e) Pengembangan minat dan bakat belum optimal
  - f) Belum ada mahasiswa yang berhasil lolos dalam skema PKM yang diselenggarakan DIKTI
  - g) Prestasi mahasiswa bidang akademik dan non akademik masih sangat minim
3. Kelemahan bidang Sumber Daya Manusia

Berikut ini beberapa poin kelemahan yang dimiliki bidang Sumber Daya Manusia FPP :

- a) Belum ada DTSP FPP yang berpendidikan Doktor
  - b) Masih kurangnya jumlah dosen FPP yang memiliki jabatan akademik Lektor, Lektor Kepala, maupun Guru Besar
  - c) Masih terbatasnya jumlah publikasi dosen di jurnal nasional, internasional dan internasional bereputasi.
  - d) Masih kurangnya jumlah artikel ilmiah dosen yang disitasi
  - e) Kualifikasi dan kecukupan tenaga laboran khususnya pada program studi agronomi dan SEP dan Peternakan masih minim.
  - f) Keterbatasan jumlah dosen yang memiliki sertifikasi profesi.
4. Kelemahan bidang Pendidikan
- a) Beberapa praktikum belum dilaksanakan karena keterbatasan peralatan praktikum.
  - b) Prodi belum melengkapi dokumen pembelajaran semester (RPS)
  - c) Belum ada evaluasi terhadap kedalaman dan keluasan RPS sesuai capaian pembelajaran.

- d) Masih kurangnya pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran.
  - e) Masih minimnya integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
  - f) Pelaksanaan penilaian pembelajaran belum mencakup semua unsur yang dikehendaki seperti memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasarkan hasil monev penilaian.
5. Kelemahan bidang Sarana dan Prasarana.
- Berikut ini beberapa poin kelemahan yang dimiliki bidang Sarana dan Prasarana FPP:
- a) Belum ada laboratorium agribisnis
  - b) Belum ada laboratorium di bidang peternakan
  - c) Belum lengkapnya parameter dan pedoman-pedoman sistem tata kelola sarana dan prasarana.
  - d) Masih sangat sedikit personal yang bersertifikasi untuk mengelola sarana prasarana.
  - e) Beberapa fasilitas masih dalam tahapan pengembangan, dan tidak bisa diselesaikan dalam waktu yang singkat (gedung laboratorium)
  - f) Fasilitas sarana pembelajaran terutama Laboratorium masih belum terpenuhi karena banyaknya mahasiswa dan prioritas pemenuhan yang belum diutamakan baik dari sisi konsepsi secara integrasi maupun kesesuaian pendanaan.
  - g) Rasio jumlah buku dengan jumlah mahasiswa belum memenuhi standar nasional, yaitu 1 mahasiswa : 40 buku dan jurnal-jurnal ilmiah juga masih terbatas.
  - h) Sering sarpras kehilangan dokumen tersebut sehingga tidak terlacak dan pengguna tidak tahu cara menggunakannya.
6. Kelemahan bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
- Berikut ini beberapa poin kelemahan yang dimiliki bidang Penelitian dan

Pengabdian Kepada Masyarakat FPP:

- a) Masih kurangnya jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen bersama mahasiswa.
  - b) Belum optimalnya pelaksanaan evaluasi kesesuaian penelitian dan PkM Dosen dan Mahasiswa dengan Road map Penelitian dan PkM.
  - c) Tidak semua dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian dan PkM sesuai dengan roadmap yang ditetapkan oleh program studi pada FPP
  - d) Tidak semua dosen rutin melaksanakan penelitian dan PkM tiap tahun
  - e) Besarnya beban tugas dibidang pengajaran dapat mengurangi potensi penelitian dan PkM Dosen.
  - f) Keberlanjutan kerjasama bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang kurang optimal
  - g) Program studi Sosial Ekonomi Pertanian, Agronomi dan Peternakan belum mendapatkan Hibah DIKTI karena merupakan program studi yang baru dibuka.
7. Kelemahan bidang Luaran Tridharma
- Berikut ini beberapa poin kelemahan yang dimiliki bidang Luaran Tridharma FPP:
- a) Belum ada karya inovasi sebagai luaran hasil penelitian maupun pengabdian
  - b) Masih minimnya jumlah luaran hasil penelitian dan pengabdian dosen yang dipublikasikan pada jurnal internasional dan internasional bereputasi
  - c) Masih minimnya jumlah luaran hasil penelitian dan pengabdian dosen dalam bentuk HaKI
  - d) Belum dilaksanakannya analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan yang diukur dengan metode yang sah dan relevan
  - e) Kurangnya prestasi mahasiswa bidang akademik dan nonakademik
  - f) Belum ada karya mahasiswa yang diadopsi oleh industri/masyarakat

### **C. PELUANG**

1. Peluang Sistem Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjamin Mutu dan Kerjasama
- Faktor eksternal berupa peluang yang mempengaruhi Sistem Tata Pamong,

Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjamin Mutu dan Kerjasama FPP dapat digambarkan sebagai berikut:

- a) Adanya program pelatihan dan *workshop* dari Kopertis dan DIKTI yang menunjang implementasi pengembangan dan peningkatan SPMI di FPP.
  - b) Adanya dukungan Pemda dan masyarakat terhadap penyelenggaraan FPP di wilayah Manggarai Raya
  - c) Bertambahnya potensi kerjasama dengan pihak lain dalam berbagai bidang
  - d) Terbukanya peluang dosen program studi untuk terlibat dalam organisasi profesi
  - e) Adanya kepercayaan dari pengguna lulusan terhadap kepemimpinan dan pengelolaan perguruan tinggi
  - f) Banyak dinas, lembaga pemerintahan dan perusahaan swasta yang siap menyerap lulusan FPP
  - g) Keterlibatan pemangku kepentingan dalam merekrut lulusan
2. Peluang bidang kemahasiswaan

Faktor eksternal berupa peluang yang mempengaruhi bidang kemahasiswaan dapat digambarkan sebagai berikut:

- a) Belum ada perguruan tinggi sejenis di Kabupaten Manggarai raya
  - b) Animo calon mahasiswa cukup tinggi
  - c) Banyak sekolah menengah kejuruan yang linear dengan program studi di FPP.
  - d) Peningkatan program beasiswa bagi mahasiswa berprestasi
  - e) Dukungan beasiswa yang bersumber dari pihak lain seperti pemerintah dan perusahaan swasta lainnya
  - f) Tersedianya layanan informasi peluang kerja
3. Peluang bidang Sumber Daya Manusia

Faktor eksternal berupa peluang yang mempengaruhi bidang Sumber Daya Manusia dapat digambarkan sebagai berikut:

- a) Banyaknya tawaran beasiswa dari berbagai pihak bagi dosen untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S3

- b) Kepercayaan yang tinggi dari pihak pengguna terhadap lembaga Unika Santu Paulus Ruteng terutama Fakultas Pertanian dan Peternakan
  - c) Banyaknya kesempatan bagi dosen untuk mengikuti kegiatan ilmiah secara nasional maupun internasional
  - d) Adanya kerjasama dan komunikasi yang baik antar civitas akademika
4. Peluang bidang Pendidikan

Faktor eksternal berupa peluang yang mempengaruhi bidang Pendidikan dapat digambarkan sebagai berikut :

- a) Tersedianya program beasiswa untuk melanjutkan pendidikan
- b) Banyaknya kampus yang dapat bekerjasama dalam bidang pendidikan
- c) Banyaknya kebutuhan dunia kerja terhadap lulusan
- d) Kebijakan kampus merdeka sehingga dapat bertukar informasi dengan kampus yang lebih tinggi peringkatnya khususnya dalam pencapaian bidang pendidikan
- e) Kebijakan kurikulum pembelajaran yang selalu up-date dan sesuai dengan kebutuhan
- f) Adanya peran DIKTI dan lembaga asosiasi prodi dalam mengawali kompetensi lulusan
- g) Pendapat masyarakat yang positif terhadap program pengabdian dari Fakultas Pertanian dan Peternakan

5. Peluang bidang Sarana dan Prasarana

Faktor eksternal berupa peluang yang mempengaruhi bidang Sarana dan Prasarana dapat digambarkan sebagai berikut:

- a) Tersedianya anggaran yang dialokasikan Yayasan Santu Paulus untuk Sarana dan prasarana
- b) Tersedianya bantuan atau hibah dari instansi pemerintah atau Pihak swasta dalam memberikan bantuan sarana dan prasarana
- c) Tersedianya lembaga yang menyelenggarakan pelatihan bersertifikasi bagi pengelola sarana dan prasarana

6. Peluang bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Faktor eksternal berupa peluang yang mempengaruhi bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat digambarkan sebagai berikut:
  - a) Banyak tawaran penelitian dan pengabdian dari DIKTI dan instansi lain dengan jumlah dana yang cukup besar
  - b) Adanya lembaga dalam negeri dan luar negeri yang menawarkan kerja sama bidang penelitian dan pengabdian
  - c) Pesatnya perkembangan teknologi informasi sehingga akses informasi ilmiah dapat dilakukan dengan mudah, cepat, dan tidak terbatas
  - d) Potensi daerah Kabupaten Manggarai dan sekitarnya dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat bidang kesehatan dan pertanian
7. Peluang bidang Luaran Tridharma  
Faktor eksternal berupa peluang yang mempengaruhi bidang Luaran Tridharma dapat digambarkan sebagai berikut:
  - a) Banyaknya kampus yang bersedia bekerja sama dalam bidang Pendidikan
  - b) Kebijakan kurikulum pembelajaran yang selalu *up to date* sesuai dengan kebutuhan
  - c) Semakin banyak jumlah jurnal terakreditasi yang membuka peluang bagi dosen untuk mempublikasikan hasil karya
  - d) Tawaran berbagai lomba karya ilmiah baik tingkat regional, nasional bahkan internasional

#### **D. ANCAMAN**

1. Ancaman Sistem Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjamin Mutu dan Kerjasama  
Faktor eksternal berupa ancaman yang mempengaruhi Sistem Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjamin Mutu dan Kerjasama FPP dapat digambarkan sebagai berikut:
  - a) Peningkatan persaingan antara perguruan tinggi
  - b) Masyarakat mulai cerdas menilai perguruan tinggi terkait mutu lulusan dan tenaga pendidik

- c) Persaingan ketat dalam semua bidang akibat penerapan kesepakatan SDGs.
  - d) Semakin tinggi tuntutan akan mutu pengelolaan dan lulusan PT.
2. Ancaman bidang kemahasiswaan.
- Faktor eksternal berupa ancaman yang mempengaruhi bidang kemahasiswaan dapat digambarkan sebagai berikut:
- a) Tuntutan masyarakat dan pasar akan kualitas lulusan yang meningkat dan bervariasi
  - b) Semakin tingginya persaingan kerja bagi lulusan
  - c) Semakin banyak Pendidikan Tinggi yang membuka Fakultas dan program studi yang sama.
  - d) Pesatnya perkembangan ilmu dan teknologi
3. Ancaman bidang Sumber Daya Manusia
- Faktor eksternal berupa ancaman yang mempengaruhi bidang Sumber Daya Manusia dapat digambarkan sebagai berikut:
- a) Persaingan ketat dengan perguruan tinggi lain yang sangat memperhatikan kualitas SDM
  - b) Adanya tuntutan dari dunia kerja untuk selalu meningkatkan kualitas SDM
4. Ancaman bidang Pendidikan
- Faktor eksternal berupa ancaman yang mempengaruhi bidang Pendidikan dapat digambarkan sebagai berikut:
- a) Tuntutan akreditasi
  - b) Tuntutan perkuliahan dengan sistem multimedia dan penguasaan IT
  - c) Tingginya tuntutan terhadap lulusan yang berkaitan dengan kompetensi dan aspek praktikal
  - d) Tuntutan pengembangan kurikulum yang selalu berubah-ubah.
  - e) Tuntutan dosen sesuai disiplin ilmu (Dosen yang linear)
5. Ancaman bidang Sarana dan Prasarana
- Faktor eksternal berupa ancaman yang mempengaruhi bidang Sarana dan Prasarana dapat digambarkan sebagai berikut:
- a) Waktu turunnya alokasi tersebut tidak tepat waktu atau turunnya pada semester II/pertengahan tahun

- b) Memiliki kesepakatan (Mou) dengan syaratnya tersendiri sehingga tidak bisa dipenuhi oleh fakultas sehingga tidak mutlak mendapatkan bantuan atau hibah
  - c) Penyelenggara pelatihan tidak selalu dibuka tetapi pada waktu tertentu
6. Ancaman bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
- Faktor eksternal berupa ancaman yang mempengaruhi bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat digambarkan sebagai berikut:
- a) Banyaknya institusi pendidikan yang berdiri di wilayah kopertis XV yang bergerak di bidang pertanian menjadi kompetitor untuk meraih hibah penelitian dan PkM dari DIKTI.
  - b) Persaingan untuk merebut instansi kemitraan yang semakin ketat
  - c) Metode penelitian yang mengalami perkembangan pesat menuntut dosen untuk melakukan penelitian sesuai dengan perkembangan metode
7. Ancaman bidang Luaran Tridharma
- Faktor eksternal berupa ancaman yang mempengaruhi bidang Luaran Tridharma dapat digambarkan sebagai berikut:
- a) Tuntutan akreditasi perguruan tinggi yang semakin ketat
  - b) Tuntutan perkuliahan dengan sistem multimedia dan penguasaan IT
  - c) Semakin tinggi tuntutan prasyarat penerbitan artikel hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada jurnal internasional

## E. PERHITUNGAN KUADRAN SWOT

### 1. Faktor Internal

Tabel 5.1 Analisis Strength

FAKTOR STRATEGIS		Tingkat Signifikansi (1-3)	1/TS	BOBOT	RATING (1-5)	SKOR	
KEKUATAN	1	Keberadaan Lembaga dan SPMI	3	0.0172	0.052	5	0.258621
	2	Pelaksanaan AMI	3	0.0172	0.052	5	0.258621
	3	Program Kerja Unit	2	0.0172	0.034	4	0.137931
	4	Praktek baik dalam Tata Pamong	3	0.0172	0.052	5	0.258621
	5	Keberadaan lembaga Kemahasiswaan	2	0.0172	0.034	3	0.103448
	6	Metode seleksi mahasiswa	1	0.0172	0.017	3	0.051724
	7	Upaya peningkatan animo mahasiswa	3	0.0172	0.052	4	0.206897
	8	Layanan kemahasiswaan	3	0.0172	0.052	4	0.206897
		Tracer Study					0
		Keterserapan Lulusan					0
	9	Monev mahasiswa	3	0.0172	0.052	3	0.155172
	10	Kecukupan jumlah dosen	2	0.0172	0.034	4	0.137931
	11	Rasio dosen dan mahasiswa	3	0.0172	0.052	3	0.155172
	12	Rekognisi pimpinan	3	0.0172	0.052	3	0.155172
	13	Organisasi profesi dosen	1	0.0172	0.017	3	0.051724
	14	Upaya pengembangan dosen	3	0.0172	0.052	4	0.206897
	15	Keterlibatan pemangku Kepentingan	3	0.0172	0.052	3	0.155172
	16	CPL	3	0.0172	0.052	5	0.258621
	17	Monev pembelajaran	3	0.0172	0.052	4	0.206897
	18	Kecukupan sarpras	3	0.0172	0.052	4	0.206897
	19	Kecukupan biaya tridharma	3	0.0172	0.052	3	0.155172
	20	Monev Sarpras	2	0.0172	0.034	2	0.068966
21	Keberadaan roadmap penelitian dan PkM	3	0.0172	0.052	4	0.206897	
22	Monev Penelitian dan PkM	3	0.0172	0.052	4	0.206897	
	rata- rata IPK Lulusan					0	
	Masa studi lulusan					0	
	Waktu tunggu					0	
	Kesesuaian bidang kerja					0	
Total		58		1		3.810	

Tabel 5.2 Analisis Weakness

FAKTOR STRATEGIS		Tingkat Signifikansi (1-3)	TS/1	BOBOT	RATING (1-5)	SKOR	
<b>KELEMAHAN</b>	1	Struktur organisasi dan tata kerja FPP	3	0.012195	0.036585	5	0.182927
	2	Tupoksi FPP	3	0.012195	0.036585	5	0.182927
	3	Jumlah kerjasama nasional dan internasional	3	0.012195	0.036585	5	0.182927
	4	Jumlah kerjasama bidang penelitian dan pengabdian	3	0.012195	0.036585	4	0.146341
	5	Penggabungan Fakultas Pertanian dan Peternakan	3	0.012195	0.036585	5	0.182927
	6	Jumlah mahasiswa asing	1	0.012195	0.012195	5	0.060976
	7	Tracer Study		0	0		0
	8	Penguasaan Bahasa Asing dan teknologi	3	0.012195	0.036585	4	0.146341
	9	Jumlah dosen S3	3	0.012195	0.036585	5	0.182927
	10	Jumlah dosen dengan jabatan akademik Lektor, LK, GB	3	0.012195	0.036585	5	0.182927
	11	Sertifikasi dosen	3	0.012195	0.036585	5	0.182927
	12	Sitasi dosen	3	0.012195	0.036585	4	0.146341
	13	Kualitas dan kuantitas laboran	3	0.012195	0.036585	4	0.146341
	14	Kelengkapan dokumen pembelajaran	3	0.012195	0.036585	5	0.182927
	15	Evaluasi kedalaman RPS	3	0.012195	0.036585	4	0.146341
	16	Integrasi Tridharma	3	0.012195	0.036585	5	0.182927
	17	Penilaian pembelajaran	2	0.012195	0.02439	3	0.073171
	18	Pemanfaatan laboratorium sebagai sarana pengajaran belum optimal	3	0.012195	0.036585	4	0.146341
	19	Kuantitas Penelitian	3	0.012195	0.036585	5	0.182927
	20	Kualitas Penelitian	3	0.012195	0.036585	5	0.182927
	21	Beban Kerja Dosen	3	0.012195	0.036585	3	0.109756
	22	Kerjasama Penelitian	3	0.012195	0.036585	5	0.182927
	23	Kesesuaian Roadmap Penelitian dan PkM	3	0.012195	0.036585	5	0.182927
	24	Integrasi Tridarma	3	0.012195	0.036585	5	0.182927

FAKTOR STRATEGIS		Tingkat Signifikansi (1-3)	TS/1	BOBOT	RATING (1-5)	SKOR	
	25	Pedoman Pengelolaan Keuangan, Sarana dan Prasarana	2	0.012195	0.02439	4	0.097561
	26	Sarana dan Prasarana laboratorium	3	0.012195	0.036585	4	0.146341
	27	Karya Inovasi	3	0.012195	0.036585	5	0.182927
	28	Kualitas Luaran Penelitian dan PkM	3	0.012195	0.036585	5	0.182927
	29	Jumlah HKI	1	0.012195	0.012195	5	0.060976
	30	Presetasi mahasiswa bidang akademik dan nonakademi	3	0.012195	0.036585	4	0.146341
	31	Rasio mahasiswa dan buku teks	2	0.012195	0.02439	2	0.04878
	Total		83		1		4.549

Total Kekuatan (S) = 3,810

Total Kelemahan (W) = 4, 549

Posisi Faktor Internal (S - W) = -0,739

## 2. Faktor Eksternal

Tabel 5.3. Analisis Opportunity

FAKTOR STRATEGIS		Tingkat Signifikansi (1-3)	1/TS	BOBOT	RATING (1-5)	SKOR	
PELUANG	1	Dukungan stakeholders	4	0.022	0.089	5.000	0.444
	2	Program-program pembangunan	4	0.022	0.089	5.000	0.444
	3	Kepercayaan Masyarakat	5	0.022	0.111	5.000	0.556
	4	Adanya program pelatihan dan workshop dari LLDIKTI dan KEMENDIKTI yang menunjang implementasi pengembangan dan peningkatan SPMI di FPP.	4	0.022	0.089	5.000	0.444
	5	Adanya program pelatihan dan workshop dari LLDIKTI dan KEMENDIKTI yang menunjang implementasi pengembangan dan peningkatan SPMI di FPP.	4	0.022	0.089	5.000	0.444

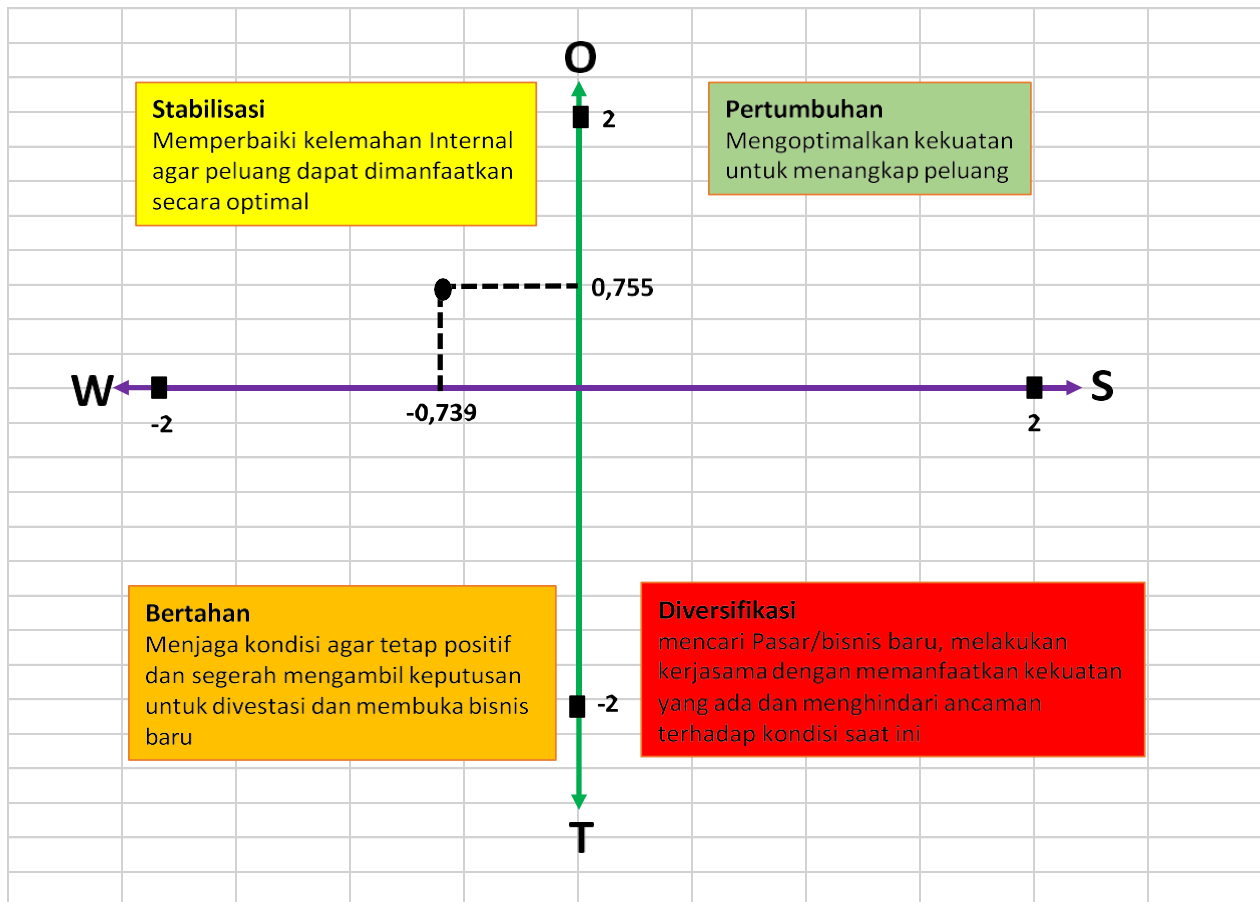
FAKTOR STRATEGIS			Tingkat Signifikansi (1-3)	1/TS	BOBOT	RATING (1-5)	SKOR
	6	Bertambahnya potensi kerjasama dengan pihak lain dalam berbagai bidang	5	0.022	0.111	5.000	0.556
	7	Calon Mahasiswa	5	0.022	0.111		0.000
	8	Kerjasama	4	0.022	0.089	4.000	0.356
	9	Beasiswa Mahasiswa	3	0.022	0.067	3.000	0.200
	10	Beasiswa Dosen	3	0.022	0.067	5.000	0.333
	11	Perkembangan Teknologi	4	0.022	0.089	5.000	0.444
<b>TOTAL</b>			<b>45</b>		<b>1</b>		<b>4.222</b>

Tabel 5.4. Analisis Threat

FAKTOR STRATEGIS			Tingkat Signifikansi (1-3)	1/TS	BOBOT	RATING (1-5)	SKOR
<b>ANCAMAN</b>	1	Semakin tinggi tuntutan akan mutu pengelolaan dan lulusan PT	3	0.033	0.100	2.000	0.200
	2	Peningkatan persaingan antara perguruan tinggi	3	0.033	0.100	2.000	0.200
	3	Kompetitor SDM	3	0.033	0.100	3.000	0.300
	4	Kerja sama	3	0.033	0.100	3.000	0.300
	5	Kualitas Lulusan	3	0.033	0.100	4.000	0.400
	6	Tuntutan akreditasi	2	0.033	0.067	3.000	0.200
	7	Tuntutan perkuliahan dengan sistem multimedia dan penguasaan IT	2	0.033	0.067	3.000	0.200
	8	Tingginya tuntutan terhadap lulusan yang berkaitan dengan kompetensi dan aspek praktikal	3	0.033	0.100	5.000	0.500
	9	Kompetitor Hibah	3	0.033	0.100	4.000	0.400
	10	Waktu Turunya dana	3	0.033	0.100	5.000	0.500
	11	Tuntutan Jurnal	2	0.033	0.067	4.000	0.267
<b>TOTAL</b>			<b>30</b>		<b>1.000</b>		<b>3.467</b>

Total Peluang (O) = 4,222  
 Total Ancaman (T) = 3,467  
 Posisi Faktor Eksternal (O - P) = 0,755

## Kuadran Analisis SWOT Fakultas Pertanian dan Peternakan



Dalam Kuadran SWOT terlihat bahwa posisi FPP saat ini berada pada kuadran II. Dengan demikian, rencana strategis yang sebaiknya dikembangkan FPP adalah memperbaiki kelemahan internal agar peluang dapat dimanfaatkan secara optimal

## BAB VI PROGRAM STRATEGIS 2023-2027

### A. PENINGKATAN MUTU BIDANG KERJASAMA

No.	Aktivitas	Tahun Pelaksanaan				
		2023	2024	2025	2026	2027
1.	Penandatanganan MoA dengan PTN unggulan bidang Pertanian	X	X	X	X	X
2	Penandatanganan MoA dengan PTN unggulan bidang Peternakan	X	X	X	X	X
3	Penandatanganan MoA dengan PTS unggulan bidang Pertanian	X	X	X	X	X
4	Penandatanganan MoA dengan PTS unggulan bidang Peternakan	X	X	X	X	X
5	Penandatanganan MoA dengan DUDI bidang Pertanian	X	X	X	X	X
6	Penandatanganan MoA dengan DUDI bidang Peternakan	X	X	X	X	X
7	Penandatanganan MoA dengan pemerintah daerah, provinsi, dan pusat	X	X	X	X	X
8	Penandatanganan MoA dengan lembaga swasta, LSM/komunitas lokal	X	X	X	X	X

### B. PENINGKATAN MUTU BIDANG TATA KELOLA DAN TATA PAMONG

No.	Aktivitas	Tahun Pelaksanaan				
		2023	2024	2025	2026	2027
1.	Restrukturisasi dan atau optimalisasi fungsi organisatoris FPP	X	X	X	X	X
2	Workshop peningkatan kemampuan manajerial pejabat struktural di lingkup FPP	X	X	X	X	X
3	Magang dan detasering dosen dan tendik di PT untuk <i>benchmarking</i> tata pamong	X	X	X	X	X
4	<i>Workshop</i> UPMF untuk <i>benchmarking</i> penjaminan mutu fakultas dengan PT mitra	X	X	X	X	X
5	Magang UPMF untuk <i>benchmarking</i> penjaminan mutu fakultas pada PT mitra	X	X	X	X	X

### C. PENINGKATAN MUTU KEGIATAN KEMAHASISWAAN

No.	Aktivitas	Tahun Pelaksanaan				
		2023	2024	2025	2026	2027
1.	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler melalui penerapan Satuan Kredit Ekstra Kurikuler (SKE) yang terfokus pada capaian program kreativitas mahasiswa (PKM) untuk bidang-bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kewirausahaan dan penulisan ilmiah	X	X	X	X	X
2	Bimtek penyusunan proposal Program Kreativitas Mahasiswa		X	X	X	X
3	Restrukturisasi unit-unit kegiatan kemahasiswaan (UKM) pada FPP yang menunjang pencapaian prestasi mahasiswa pada program kreativitas mahasiswa.		X	X	X	X
4	Penerbitan jurnal/publikasi mahasiswa sebagai wahana bagi mahasiswa untuk berlatih menuangkan gagasan-gagasan secara tertulis			X	X	X
5	Pelatihan kepemimpinan dan manajemen bagi mahasiswa.	X	X	X	X	X
6	Pelatihan dosen-dosen Pembina UKM		X	X	X	X
7	Pengembangan kompetensi mahasiswa FPP		X	X	X	X

#### D. PENINGKATAN MUTU SUMBER DAYA MANUSIA

No.	Aktivitas	Tahun Pelaksanaan				
		2023	2024	2025	2026	2027
1.	Pengiriman studi lanjut dosen S2 ke jenjang S3 di perguruan tinggi mitra kerjasama	X	X	X	X	X
2.	Kursus bahasa Inggris sebagai persiapan bagi para dosen untuk studi lanjut S3 di dalam dan di luar negeri melalui pendanaan dari beasiswa eksternal	X	X	X	X	X
3.	Magang dan detasering dosen S2 di perguruan tinggi mitra kerjasama dalam rangka pelaksanaan tridharma dan persiapan studi lanjut	X	X	X	X	X
4	Pelatihan dan sertifikasi kompetensi untuk Dosen	X	X	X	X	X
5.	Pelatihan dan sertifikasi kompetensi tendik (laboran dan operator) dengan PT mitra untuk menunjang pelaksanaan tridharma.	X	X	X	X	X

#### E. PENINGKATAN MUTU SARANA PRASARANA

No.	Aktivitas	Tahun Pelaksanaan				
		2023	2024	2025	2026	2027
1.	Penambahan sarana utama laboratorium Pertanian dan Peternakan	X	X	X	X	X
2.	Pengembangan sistem informasi keuangan (SIMKEU) dan sistem informasi kepegawaian (SIMPEG), database/arsip digital melalui jaringan LAN dan WAN.		X	X	X	X
3.	Penambahan jumlah koleksi perpustakaan terbaru (buku teks, buku referensi, jurnal ilmiah nasional maupun internasional) baik hardcopy maupun e-book/e- journal.	X	X	X	X	X
4.	Pengembangan sistem pelayanan perpustakaan berbasis online (digilib/e-library)	X	X	X	X	X
5.	Penambahan kapasitas bandwidth internet dan perluasan jaringan internet untuk kebutuhan pembelajaran berbasis online.		X	X	X	X

No.	Aktivitas	Tahun Pelaksanaan				
		2023	2024	2025	2026	2027
6.	Peningkatan kompetensi Tendik melalui pelatihan dan workshop serta magang di Perguruan Tinggi Mitra kerjasama dalam rangka Pengelolaan Sarpras	X	X	X	X	X
7.	Pengadaan sarana pendukung kegiatan kemahasiswaan berupa perangkat komputer dan sekretariat untuk Badan Eksekutif Mahasiswa FPP dan Himpunan Mahasiswa Prodi (HMPS)			X	X	X

#### F. PENINGKATAN MUTU BIDANG PENDIDIKAN

No.	Aktivitas	Tahun Pelaksanaan				
		2023	2024	2025	2026	2027
1.	Magang dan detasering dosen untuk pelaksanaan pengajaran bersama dengan dosen-dosen mentor pada perguruan tinggi unggulan	X	X	X	X	X
2.	Lokakarya penyempurnaan kurikulum merdeka belajar khusus bidang pertanian	X	X	X	X	X
3.	Lokakarya pembelajaran berbasis teknologi	X	X	X	X	X
4.	Pelaksanaan perkuliahan berbasis " <i>case method</i> " dan / atau pembelajaran berbasis proyek ( <i>team-based project</i> )	X	X	X	X	X
5.	Pelaksanaan perkuliahan berbasis penelitian dan PkM di DUDI maupun di kelompok-kelompok sasaran masyarakat	X	X	X	X	X
6.	Penerbitan buku ajar bersama dengan dosen-dosen mentor/ dosen dari PT Unggulan		X	X	X	X

### G. PENINGKATAN MUTU BIDANG PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No.	Aktivitas	Tahun Pelaksanaan				
		2023	2024	2025	2026	2027
1.	Penyusunan roadmap dan penetapan payung-payung penelitian dan PkM FPP	X	X	X	X	X
2.	Lokakarya Penyusunan proposal penelitian dan PkM berstandar DIKTI	X	X	X	X	X
3.	Magang dan datasering dosen untuk pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat bersama dengan dosen mentor pada PT Unggulan	X	X	X	X	X
4	Sosialisasi roadmap penelitian dan PkM FPP kepada dosen dan Mahasiswa FPP	X	X	X	X	X
5	Pembentukan lembaga/unit khusus yang membidangi penelitian dan PkM di tingkat FPP					
6	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi penelitian dan PkM Dosen	X	X	X	X	X
7.	Magang dan detasering dosen untuk penulisan artikel ilmiah pada jurnal internasional terindeks/bereputasi bersama dengan dosen-dosen mentor pada perguruan tinggi unggulan	X	X	X	X	X
8.	Lokakarya penyusunan artikel berstandar internasional			X	X	X
9.	Pelatihan analisis data penelitian (kualitatif, kuantitatif, mix methods) dengan menggunakan <i>software</i> mutakhir			X	X	X
10,	Lokakarya pelaksanaan penelitian kolaboratif dosen dan mahasiswa		X	X	X	X
11.	Lokakarya pengajuan HaKI			X	X	X
12.	Lokakarya pembuatan teknologi tepat guna dalam bidang pertanian dan peternakan			X	X	X
13	Lokakarya penulisan karya rujukan sebagai hasil penelitian dan PkM			X	X	X
14	Pelatihan pengelolaan Jurnal Nasional terakreditasi			X		X

## BAB VII INDIKATOR PENCAPAIAN PROGRAM PROGRAM STRATEGIS

### A. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Indikator kinerja utama (*key performance indicator*) merupakan gambaran tentang capaian secara keseluruhan dari rencana strategis ini yang dapat dicapai baik pada setiap tahun maupun pada akhir pelaksanaan rencana strategis ini. Adapun indikator kinerja utamanya adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Base -line	Capaian Kuantitatif				
			2024	2025	2026	2027	2028
<b>INPUT</b>							
1	Jumlah dosen yang berkualifikasi akademik doktor (S3)	1	1	1	2	3	4
2	Persentase dosen yang memiliki sertifikasi dosen	5%	5%	7%	10%	15%	70%
3	Persentase dosen memiliki sertifikat /profesi yang diakui oleh DUDI	0%	0%	0%	10%	15%	20%
4	Persentase dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional DUDI	0	0	0%	2%	4%	6%
<b>PROSES</b>							
5	Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran " <i>case method</i> " dan / atau pembelajaran berbasis proyek ( <i>team-based project</i> )	0	5%	25%	50%	70%	>90%
6	Persentase dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian dan PkM sesuai roadmap	50%	70%	90%	95%	>95%	>95%
7	Persentase pelaksanaan monitoring dan evaluasi tridharma setiap semester	50%	100%	100%	100%	100%	100%

No.	Indikator	Base -line	Capaian Kuantitatif				
			2024	2025	2026	2027	2028
<b>OUTPUT</b>							
8	Persentase dosen berkegiatan tridharma di kampus lain	0	0%	2%	4%	6%	10%
9	Persentase dosen yang bekerja sebagai praktisi	0	0%	2%	4%	6%	10%
10	Persentase dosen yang membina UKM mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional	0	0%	1%	2%	4%	8%
11	Persentase dosen yang melaksanakan penelitian dan PkM bersama mahasiswa	35%	35%	45%	55%	65%	>90%
12	Jumlah luaran karya tulis ilmiah berupa jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab dalam buku akademik	1	1	2	4	8	10
13	Jumlah luaran karya rujukan berupa buku saku, pedoman manual, buku teks, monograf, ensiklopedia, kamus	1	1	2	4	8	10
14	Jumlah luaran berupa karya terapan seperti produk fisik, digital, prototype, algoritma	1	1	1	1	2	3
15	Jumlah luaran berupa karya desain /desain produk, desain komunikasi visual	0	0	0	1	2	3
<b>OUTCOME</b>							
21	Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam masa tunggu <6 bulan	0%	0%	0%	0%	5%	10%
22	Persentase lulusan yang menjadi wiraswasta	0%	0%	0%	0%	10%	10%
23	Jumlah luaran penelitian dan PkM yang berhasil mendapat rekognisi nasional / diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0	0	0	0	1	1

No.	Indikator	Base -line	Capaian Kuantitatif				
			2024	2025	2026	2027	2028
24	Jumlah luaran berupa pengembangan invensi (inovasi)	0	0	0	1	2	3
25	Persentase publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi	3%	3%	5%	10%	30%	40%
26	Persentase luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP	3%	3%	5%	10%	15%	20%
27	Jumlah kerja sama Fakultas dengan mitra	5	5	10	15	20	25

Sumber: SK Kemenristekdikti No: 142/M/KPT/2019 dan Lampiran 6.A PerBAN PT No 5 Tahun 2019

## B. INDIKATOR PENCAPAIAN PROGRAM STRATEGIS

### 1. BIDANG KERJASAMA

No.	Aktivitas	Indikator	Base-line	Capaian Kuantitatif				
				2024	2025	2026	2027	2028
1.	Penyusunan roadmap penelitian dan PkM FPP	- Jumlah kerjasama dengan PTS/PTN Unggulan dan DUDI tingkat nasional	0	0	1	2	3	4
		- Jumlah kegiatan dengan PTS/PTN Unggulan dan DUDI tingkat nasional	0	0	0	6	6	6
2.	Penandatanganan MoA dengan PTS unggulan bidang pertanian dan Peternakan	- Jumlah kerjasama dengan PTS/PTN dan DUDI tingkat lokal/wilayah	3	3	3	4	5	6
		- Jumlah kegiatan dengan PTS/PTN Unggulan dan DUDI tingkat lokal/wilayah	3	3	4	5	6	7
3	Penandatanganan MoA dengan DUDI bidang pertanian dan Peternakan	- Jumlah kerjasama dengan pemerintah daerah Kabupaten/Kota	2	2	3	4	5	6
		- Jumlah kegiatan dengan Pemerintah dengan Kabupaten/Kota	3	3	4	4	5	6
4	Penandatanganan MoA dengan pemerintah daerah, provinsi, dan pusat	- Jumlah kerjasama dengan Pemerintah Provinsi	1	1	2	2	3	4

No.	Aktivitas	Indikator	Base-line	Capaian Kuantitatif				
				2024	2025	2026	2027	2028
		- Jumlah kegiatan dengan pemerintah provinsi	1	1	1	2	3	4
		- Jumlah kerjasama dengan Pemerintah Pusat	0	0	1	2	3	4
5	Penandatanganan MoA dengan lembaga swasta, LSM bidang pertanian dan peternakan	- Jumlah kerjasama dengan LSM dan lembaga swasta	2	2	3	4	5	6
		- Jumlah kegiatan dengan LSM dan lembaga swasta	3	3	4	5	6	7

## 2. BIDANG TATA PAMONG DAN TATA KELOLA

No.	Aktivitas	Indikator	Base-Line	Capaian Kuantitatif				
				2024	2025	2026	2027	2028
1	Restrukturisasi dan atau optimalisasi organigram FPP	- Prosentase kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	50%	50%	60%	70%	85%	100%
2	Pembenahan organisasi dan tata kerja di tingkat fakultas	- Prosentase tingkat kepuasan perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong	60%	60%	70%	80%	>90%	>90%
3	Workshop peningkatan kemampuan manajerial pejabat struktural di lingkup FPP	- Prosentase tingkat kepuasan kapabilitas pimpinan UPPS dalam penerapan prinsip-prinsip manajerial	60%	60%	70%	80%	>90%	>90%
4	Magang dan detasering dosen dan tendik di PT untuk benchmarking tata pamong	- Jumlah PS dengan peringkat akreditasi baik	2	2	2	3	3	3
5	Workshop dan Magang staf UPMF untuk benchmarking penjaminan mutu fakultas pada PT mitra	- Jumlah PS dengan peringkat akreditasi Baik Sekali	0%	0	0	0	1	2

### 3. BIDANG KEMAHASISWAAN

No	Aktivitas	Indikator	Base-line	Capaian Kuantitatif				
				2024	2025	2026	2027	2028
1	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler melalui penerapan Satuan Kredit Ekstrakurikuler (SKE) yang terfokus pada capaian program kreativitas mahasiswa (PKM) untuk bidang-bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kewirausahaan dan penulisan ilmiah	Jumlah Proposal Program Kreativitas Mahasiswa yang diajukan ke Dikti	5	5	10	15	20	25
2	Lokakarya penyusunan proposal Program Kreativitas Mahasiswa	Jumlah proposal Program Kreativitas Mahasiswa yang lolos seleksi dan didanai Dikti	3	3	5	7	9	11
3	Restrukturisasi unit-unit kegiatan kemahasiswaan (UKM) pada FPP yang menunjang pencapaian prestasi mahasiswa pada program kreativitas mahasiswa.	Jumlah proposal hibah program kreativitas mahasiswa (PKM) dengan Yaspar	0	0	1	1	2	2
4	Pengadaan sarana pendukung kegiatan kemahasiswaan berupa perangkat komputer dan sekretariat untuk Badan Eksekutif Mahasiswa FPP dan Himpunan Mahasiswa Prodi (HIMAPRO).	Presentasi mahasiswa yang memiliki jabatan pada kepemimpinan public/ organisasi kemahasiswaan di luar kampus	0	0	0	1	1	1
5	Penerbitan jurnal/publikasi mahasiswa sebagai wahana bagi mahasiswa untuk berlatih menuangkan gagasan-gagasan secara tertulis	Jumlah tulisan mahasiswa pada media massa (cetak / online)	5	5	7	9	11	13
		Jumlah artikel ilmiah mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional	1	2	3	4	5	6

		Jumlah artikel mahasiswa yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah internasional	0	0	0	1	2	3
		Jumlah artikel mahasiswa yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi	5	5	7	9	11	13
		Jumlah artikel ilmiah mahasiswa yang dipublikasikan di jurnal nasional ber-ISSN	2	2	3	4	5	6
6	Pelatihan kepemimpinan dan manajemen bagi mahasiswa.	Jumlah kegiatan LDK	1	1	1	1	1	1
		Jumlah kegiatan rekoleksi dalam setahun	1	1	1	1	1	1
		Jumlah kelompok mahasiswa yang memiliki usaha kecil dan menengah	0	0	1	1	1	1
7	Pelatihan Kewirausahaan	Jumlah prestasi akademik mahasiswa skala lokal	1	1	1	3	4	5
8	Pengintegrasian program kreativitas mahasiswa dengan perkuliahan pada mata kuliah- mata kuliah	Jumlah prestasi non akademik mahasiswa skala nasional	2	2	3	4	5	6
9	Pelatihan dosen-dosen Pembina UKM	Jumlah kelompok mahasiswa yang menjuarai event / olimpiade tingkat regional	2	2	3	4	5	6
		Persentase dosen yang membina UKM mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional	1	1	1	2	2	2
10	Pelaksanaan Tracer study pada alumni	Persentase lulus tepat waktu	10%	10%	20%	25%	30%	35%
		Persentase rata-rata IPK lulusan FPP $\geq 3.0$	20%	20%	25%	30%	35%	40%

	Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam masa tunggu 6 bulan	10%	10%	15%	16%	17%	18%
	Persentase lulusan yang terserap dalam lapangan kerja sesuai bidang	10%	10%	12%	25%	17%	19%
	Persentase lulusan yang menjadi wirausahawan	10%	10%	12%	25%	17%	19%

#### 4. BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA

No.	Aktivitas	Indikator	Base-Line	Capaian Kuantitatif				
				2024	2025	2026	2027	2028
1	Pengiriman studi lanjut dosen S2 ke jenjang S3 di perguruan tinggi mitra kerjasama	- Jumlah dosen dengan kualifikasi pendidikan S3	0	1	2	2	3	4
2	Peningkatan kompetensi bahasa Inggris sebagai persiapan bagi para dosen untuk studi lanjut S3 di dalam dan di luar negeri melalui pendanaan dari beasiswa eksternal	- Jumlah dosen dengan sertifikasi keahlian	0	0	1	1	2	4
3	Magang dan detasering dosen S2 di perguruan tinggi mitra kerjasama dalam rangka pelaksanaan tridharma dan persiapan studi Lanjut	- Persentase dosen yang sudah mendapatkan sertifikat Pendidik (SERDOS)	0%	2%	4%	6%	8%	10%
4	Peningkatan kompetensi Tendik melalui pelatihan dan workshop serta magang di Perguruan Tinggi Mitra kerjasama dalam rangka pelaksanaan tridharma	- Persentase dosen yang sudah mendapatkan sertifikat Kompetensi Profesi	0	1	2	3	4	5
		- Jumlah dosen S2 yang diterima studi lanjut di PT mitra	0	0	0	0	1	1
		- Jumlah dosen studi lanjut yang mendapat beasiswa eksternal	0	0	0	1	2	3
		- Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian kerjasama dengan dosen dari PT mitra	0	0	1	2	4	8
		- Jumlah dosen yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat dengan dosen dari PT mitra	0	0	1	2	4	8
		- -Persentase dosen yang menjadi praktisi/pembicara di luar kampus	0%	0%	5%	10%	15%	20%
		- Persentase dosen yang aktif di	0%	3%	6%	6%	18%	20%

No.	Aktivitas	Indikator	Base-Line	Capaian Kuantitatif				
				2024	2025	2026	2027	2028
		organisasi Profesi dan keilmuan lainnya						
		- Persentase dosen yang mengikuti pelatihan dan workshop untuk pengembangan keilmuan	0%	0%	50%	70%	90%	>95%
		- -Persentase tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan dan workshop untuk pengembangan keahlian	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		- Indeks kepuasan layanan Tendik (skala 1-4)	2.50	2.75	3.0	3.25	3.50	3.75

## 5. BIDANG SARANA DAN PRASARANA

No.	Aktivitas	Indikator	Base-Line	Capaian Kuantitatif				
				2024	2025	2026	2027	2028
1	Penambahan sarana utama laboratorium pertanian	- Indeks kepuasan layanan sarana dan prasarana (skala 1-4)	2.50	2.50	2.75	3.0	3.25	3.50
2	Pengembangan sistem informasi keuangan (SIMKEU) dan sistem informasi kepegawaian (SIMPEG), database/arsip digital melalui jaringan LAN dan WAN.	- Indeks kinerja personel pengelola sarana dan prasarana ( skala 1-4)	2.50	2.50	2.75	3.0	3.25	3.50
3	Penambahan jumlah koleksi perpustakaan terbaru (buku teks, buku referensi, jurnal ilmiah nasional maupun internasional) baik hardcopy maupun e-book/e-journal.	- Penambahan daya kapasitas akses internet	60	60	60	60	60	60
4	Pengembangan sistem pelayanan perpustakaan berbasis online (digilib/e-library)	- Penambahan judul koleksi buku (fisik dan atau elektronik)	50	50	100	150	200	250
5	Penambahan kapasitas bandwidth internet dan perluasan jaringan internet untuk kebutuhan pembelajaran berbasis online.	- Fakultas berlangganan jurnal nasional terakreditasi	2	2	3	4	5	6
6	Peningkatan kompetensi Tendik melalui pelatihan dan workshop serta magang di Perguruan Tinggi Mitra kerjasama dalam rangka Pengelolaan Supras	- Fakultas berlangganan jurnal internasional	1	1	1	1	1	1

## 6. BIDANG PENDIDIKAN

No	Aktivitas	Indikator	Base-line	Capaian Kuantitatif				
				2024	2025	2026	2027	2028
1	Implementasi Kurikulum MBKM	Jumlah PS yang telah memiliki kurikulum MBKM	3	3	3	3	3	3
		Jumlah mahasiswa yang mengikuti program MBKM	10	15	20	30	40	50
2	Lokakarya pembelajaran berbasis teknologi	Jumlah pelatihan yang dilaksanakan	1	1	1	1	1	1
		Persentase dosen yang melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi	2%	3%	5%	10%	15%	20%
3	Penerapan pendekatan pembelajaran <i>team based-project, PBL, Case Study</i>	Jumlah Mata Kuliah yang menerapkan pendekatan pembelajaran <i>team based-project, PBL, Case Study</i>	5	7	9	12	15	18
4	Implementasi Program Praktisi Mengajar	Jumlah Mata Kuliah yang dilaksanakan dengan melibatkan praktisi	0	0	6	12	15	18
5	Pengintegrasian penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Persentase mata kuliah yang diintegrasikan dengan pelaksanaan penelitian di tiap Program Studi	0	0	5%	10%	15%	20%
		Jumlah judul penelitian yang dihasilkan dari pengintegrasian dengan pembelajaran di tiap Program Studi	0	0	10	12	14	16
		Persentase mata kuliah yang diintegrasikan dengan pelaksanaan PkM di tiap Program Studi	0	0	5%	10%	15%	20%
		Jumlah judul penelitian yang dihasilkan dari pengintegrasian dengan pembelajaran di tiap Program Studi	0	0	10	12	14	16
6	Penerbitan buku ajar di tiap program studi	Jumlah Judul Buku ajar yang diterbitkan	0	0	5	10	15	20
		Persentase mata kuliah yang memiliki buku ajar yang diterbitkan di tiap Program Studi	3%	5%	10%	15%	20%	25%
		Persentase dosen yang terlibat dalam penulisan buku ajar	5%	10%	20%	25%	50%	75%

### C. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Aktivitas	Indikator	Base-line	Capaian Kuantitatif				
				2023	2024	2025	2026	2027
1.	Penyusunan roadmap penelitian dan PkM FPP	- Ketersediaan roadmap penelitian FPP	100%	100%	100%	100%	100%	1000%
		- Ketersediaan roadmap PkM FPP	100%	100%	100%	100%	100%	1000%
		- Jumlah proposal penelitian dasar	9	10	12	15	18	21
		- Jumlah proposal penelitian terapan	9	10	12	15	18	21
		- Jumlah penelitian dasar	9	10	12	15	18	21
		- Jumlah penelitian terapan	9	10	12	15	18	21
2.	Sosialisasi roadmap penelitian dan PkM FPP kepada dosen dan mahasiswa FPP	- Kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan roadmap penelitian FPP	100%	100%	100%	100%	100%	1000%
		- Kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan roadmap PkM FPP	100%	100%	100%	100%	100%	1000%
3	Pembentukan lembaga/unit khusus yang membidangi penelitian dan PkM di tingkat FPP	- Tersedia lembaga/unit khusus di FPP yang menangani bidang penelitian dan PkM	100%	100%	100%	100%	100%	1000%
4	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi penelitian dan PkM Dosen	- Tersedia dokumen hasil monitoring evaluasi kesesuaian roadmap dengan penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa	100%	100%	100%	100%	100%	1000%

		- Ketersediaan laporan penelitian dan PkM Dosen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5	Peningkatan Diseminasi penelitian dosen	- Seminar Nasional Inovasi Teknologi Pertanian Berkelanjutan (INOPTAN)	5%	10%	12%	15%	18%	20%	22%
6	Lokakarya Penyusunan proposal penelitian dan PkM berstandar DIKTI	- Persentase penelitian dosen yang didanai DIKTI	5%	6%	8%	10%	12%	15%	18%
		- Persentase PkM dosen yang didanai DIKTI	5%	6%	8%	10%	12%	15%	18%
7	Magang dan datasering dosen untuk pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat bersama dengan dosen mentor pada PT Unggulan	- Persentase penelitian bersama dengan dosen PT mitra	5%	8%	10%	15%	18%	20%	22%
		- Persentase PkM bersama dengan dosen PT mitra	10%	12%	15%	16%	18%	20%	23%
		- Persentase penelitian hasil kerjasama dengan Pemda	10%	12%	15%	16%	18%	20%	23%
		- Persentase PkM hasil kerjasama dengan Pemda	10%	12%	15%	16%	18%	20%	23%
		- Persentase penelitian bersama dengan praktisi DUDI	10%	12%	14%	16%	18%	20%	22%
		- Persentase PkM bersama dengan praktisi DUDI	10%	12%	14%	16%	18%	20%	22%

8	Magang dan detasering dosen untuk penulisan artikel ilmiah pada jurnal internasional terindeks/bereputasi bersama dengan dosen-dosen mentor pada perguruan tinggi unggulan	- Persentase publikasi ilmiah hasil penelitian bersama	0%	5%	10%	15%	18%	20%	25%
		- Persentase publikasi ilmiah hasil PkM bersama	0%	5%	10%	15%	18%	20%	25%
9	Lokakarya Penyusunan artikel berstandar internasional	- Jumlah publikasi dosen di jurnal nasional terakreditasi	9	10	12	14	16	18	21
		- Jumlah publikasi dosen di jurnal internasional	5	8	10	12	13	15	18
		- Jumlah publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi	3	3	5	6	9	12	15
		- Jumlah publikasi dosen di seminar nasional	5	7	9	12	15	18	21
		- Jumlah publikasi dosen di seminar internasional	2	4	5	6	8	10	12
		- Jumlah publikasi penelitian-PkM mahasiswa secara mandiri dan atau yang melibatkan dosen yang dipublikasikan pada jurnal nasional	1	1	2	2	4	8	10
		- Jumlah publikasi mahasiswa secara mandiri dan atau yang melibatkan dosen yang	1	2	3	4	6	8	10

		dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi							
		- Jumlah publikasi mahasiswa secara mandiri dan atau yang melibatkan dosen yang dipublikasikan pada jurnal internasional	0	0	1	2	4	6	
		- Jumlah publikasi mahasiswa secara mandiri dan atau yang melibatkan dosen yang dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi	0	0	1	2	4	6	
<b>10</b>	Pelatihan analisis data penelitian (kualitatif, kuantitatif, mix methods) dengan menggunakan <i>software</i> mutakhir	- Jumlah penelitian dosen	4	6	9	12	15	18	
		- Jumlah PkM dosen	4	6	9	12	15	18	
<b>11</b>	Lokakarya pelaksanaan penelitian kolaboratif dosen dan mahasiswa	- Jumlah penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa	2	2	4	8	12	14	
		- Jumlah PkM dosen yang melibatkan mahasiswa	2	2	4	8	12	14	
<b>12</b>	Lokakarya pengajuan HaKI	- Jumlah luaran penelitian/PkM dosen bersama mahasiswa yang mendapat pengakuan HaKI (Paten, Paten Sederhana)	0	2	4	8	12	14	

		- Jumlah luaran penelitian/PkM dosen bersama mahasiswa yang mendapat pengakuan HaKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.)	0	2	4	8	12	14
<b>13</b>	Lokakarya pembuatan teknologi tepat guna dalam bidang pertanian dan peternakan	- Jumlah luaran penelitian/PkM dosen bersama mahasiswa dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial	0	1	2	4	6	7
<b>14</b>	Lokakarya Penulisan karya rujukan sebagai hasil penelitian dan PkM	- Jumlah luaran penelitian/PkM dosen bersama mahasiswa yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter.	0	0	1	2	4	6
<b>15</b>	Pelatihan pengelolaan Jurnal Nasional terakreditasi	- Jurnal Ciwal dan Peternakan Terakreditasi	0	0	0	1	2	3

## **BAB VIII PENUTUP**

Rencana Strategis FPP Unika Santu Paulus Ruteng tahun 2025-2029 ini merupakan dokumen perencanaan pembangunan fakultas dalam lima tahun kedepan sebagai sub rencana strategis Unika Santu Paulus Ruteng. Dokumen ini berisi visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan strategis sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian kinerja seluruh elemen di tingkat fakultas dalam bidang tridharma perguruan tinggi.

Keberpihakan dan keterlibatan FPP Unika Santu Paulus Ruteng dalam menghasilkan lulusan yang berdaya saing dan sanggup memenuhi kebutuhan kerja di era 4.0 ini merupakan komitmen dan kesepakatan bersama sivitas akademika FPP yang tertuang dalam dokumen ini. Oleh karena itu, pelaksanaan dan perwujudan komitmen luhur ini membutuhkan kerja sama berbagai elemen yang berada di bawah naungan FPP Unika Santu Paulus Ruteng dan mengikuti arahan kebijakan strategis Universitas serta mempertimbangkan input dari para stakeholders.

Dukungan dan kerja sama yang ada akan menjamin terwujudnya rencana strategis ini dalam lima tahun ke depan. Pada akhirnya, apabila di kemudian hari diperlukan perubahan pada Rencana Strategis FPP Unika Santu Paulus Ruteng Tahun 2025-2029, maka akan dilakukan penyempurnaan sebagaimana mestinya.